

B U K U H A R I A N

PERGURUAN TINGGI FILSAFAH DJAKARTA

3 - 2 - 69 P e m b u k a a n

TMS

Djam 10.30 dekan memberi keterangan singkat kepada para mahasiswa tentang latar belakang PTF.

Djam 11.30 missa concelebrata dengan PP. van der Zwaan, Orie, von Magnis, dihadiri selain para mahasiswa juga P. Sukoto dan P. Danu.

Sesudahnja diadakan ramah-tamah sambil minum.

13.00 makan bersama-sama. P. Rektor Prajitna dan Br. Tjiptasoemarta turut juga.

Staf PTF:

Oleh P. Provinsial SJ A. Soenarjo telah diangkat mendjadi rektor PTF: P. L. Sukoto SJ.

Staf dosen terdiri atas:

Dr. A. Bakker: antropologi filsafah.

Drs. R. Hardoputranto: teknik diskusi

Drs. F. von Magnis: metodologi, Inggeris

Drs. C. Orie: introduksi, logika

Dr. J. C. van der Zwaan: sedjarah filsafah.

P. Bakker baru akan mulai memberi kuliah pada permulaan bulan Maret.

~~Staf~~ Para mahasiswa

J. B. Banawiratma SJ

Ign. Ismartono SJ

Joh. Padmaharsana SJ

A. Surjawasita SJ

A. Hastanta SJ

Ign. Wijana SJ

Is. Warnabinardja SJ

Th. Widhiharsanta SJ

Mata kuliah semester I: (per minggu)

introduksi/logika: 10 kali selama Februari
2 kali seterusnya
antropologi fils.: 8 kali mulai Maret
sedjarah filsafah: 3 kali
membatja dlm bah. Inggeris: 2 kali
metodologi beladjar: 1 kali
indroduksi Kitab Sutji: 2 kali
Islam: 2 kali *Rasyidi*
psikologi empiris: 2 kali *(Fuad Hassan)*

Tempat dan waktu kuliah:

telah disewa 2 kamar di-Akki, Djl.H.Agus
Salin 75, utk Rp. 500.- per bulan.
isana kuliah2 diberikan.

waktunja: dj. 8.30-9.15
9 .20-10.05
10.25-11.10
11.15-12.00

teknik diskusi diberi sore hari.

4-2

P.van der Zwaan dan P.von Magnis telah
mengundjungi Tuan Haskin, guru besar
exegese Perdjangjian Baru pada Sekolah
Tinggi Theologi (protestan). Beliau
menjanggupi untuk memberi introduksi
Kitab Sutji.

7-2

Fr. Hardoputranta dan P.von Magnis telah
menghubungi Prof. Dr. Fuad Hassan, Wkl.
Dekan UI. Beliau berdjandji akan memberi
psikologi empiris, tetapi belum dapat
memastikan waktunja.

10-2

Prof. Haskin dikundjungi lagi oleh P.
von Magnis. Ditetapkan waktunja: Kamis,
djam ke-23 dan ke-4, dan honorarium:
Rp. 700.- per kuliah

14-2

P.von Magnis telah mengundjungi Prof. Dr.

- 5-2 Telah diadakan rapat pertama staf PTF (lih. arsip).
Hasil kongkritnja: Staf dilengkapi dgn dekan dan sekretaris, sehingga PTF sekarang mempunjai staf sbb.:
Rektor: P. L. Sukoto SJ
Dekan: P. V. von Magnis SJ
Sekretaris: Fr. R. Hardaputranta SJ
Dekan dan sekretaris berdjabatan sampai PTF mendapat bentuk jang lebih stabil.

Dianggap perlu mengadakan rapat setiap minggu.
Pembukaan resmi untuk extern tidak dianggap urgen.

- 14-2 P. von Magnis telah mengundjungi Dr. H. M. Rasjidi,
Ketua Jajasan: Islam Studi Club Indonesia, Djl.
Diponegoro 42, Djakarta, Telp. 49442, guna
membitjarakan kemungkinan beliau memberi kuliah
tentang Islam di-PTF. Beliau menaruh banjak perhatian,
namun keputusan terachir masih belum dapat diberikan.

- 15-2 Sesudah djam ke-2, diadakan open talk antara dekan
sama para mahasiswa ttg. situasi PTF skarang,
diusungja soal kenangan.

- 17-2 Rapat kerdja staf PTF. Hadir: PP. van der Zwaan,
Orle, von Magnis, Hardo. Selain hal djadwal diembug
soal publisitet, mengingat kita belum resmi sama
sekali, serta persiapan suatu simposion bulan april
j.a.d. (lih. notule di-arsip)

- 20-2 Dr. Richard Haskin, Guru-Besar Sekolah Tinggi Theo-
logi dalam fak Perdjandjian Baru, mulai kuliahnja
di PTF: Kamis djam 10.25-11.10 dan 11.15-12.00,
pengantar ke-PB, exegeze PB

24-2 Rapat staf dosen. Hadir: P. van der Zwaan, P. Orie, Fr. Hardoputranto, P. von Magnis. dicitjarkan:

- 1) Fak Islam dan Psikologi
- 2) Symposion jg direntjanakan. Tgl: 25 s/d 27 - 4 di-Tjibulan atau Tjitjurug. Ongkos ditanggung PTF. Masih perlu minta restu Provinsial SJ. Jang telah/akan dihubungi, selain staf (termasuk P. Danu dan P. Sukoto): PP Albrecht SJ, Baan OFM, Brouwers OFM, Beek SJ, Hamma SJ, Kuylaars SJ.
- 3) P. van der Zwaan memberi tjernamah tentang sifat pastoril dalam pendidikan filsafah. Disusul dgn diskusi.

25-2 P. van der Zwaan dan P. von Magnis telah mengundjungi Prof. Rasjidi djam 18.45. Pembicjaraan berlangsung dalam suasana ramah dan penuh pengertian. Beli setjara definitip menerima tawaran memberi kuliah tentang garis2 besar agama Islam. Kapan, itu akan ditentukan pada permulaan bulan Maret.

26-2 libur, berhubung Idul Adha

28-2 telah tiba di-Djakarta:

P. Ton Bakker SJ, dekan fak. Filsafah Seminari Tinggi Jogjakarta, guna mengadjar anthropologi filsafah selama semester I tahun ini.

P. John Verhaar SJ, sekretaris madjalah internasional "Foundations of Language", dari Manila, sebagai tenaga tetap pada institut filsafah.

29-2 Diadakan briefing diantara PP. dosen Jesuit, jaitu (hadir:): PP. Bakker, von Magnis, Orie, Verhaar; briefing diberikan oleh P. von Magnis. dicitjarkan:

- 1) ^Situasi kongkrit: kuliah2, situasi materil, mahasiswa2 etc.etc.
- 2) persoalan2 jg perlu diselesaikan dlm semester I ini: - susunan juridis institut
- rentjana kurikulum dua tahun

- fungsi institut kita dalam pendidikan
imam dan dlm lingkungan Djakarta

3) Rentjana2 P. Verhaar

4) soal kendaraan.

28-2 P.von Magnis melalui tilpon mendapat kepastian dari professor Rasjidi, bahwa beliau mau mengadjar semester ini pada hari Selasa djam ke-3 dan ke-4, mulai tanggal 4-3.

3-3 Kuliah antropologi telah dimulai oleh P.Bakker. diberikan 8 kali seminggu, jang 2 kali lagi logika (lihat djadwa di-arsip).

P. van der Zwaan memberi 2 djam kuliah

4-3 Prof. Rasjidi belum sempat mulai.

P. van der Zwaan tidak mengadjar

5-3 P. van der Zwaan tidak mengadjar

Dari fihak Moeder OSU St. Theresia ada perminataan, agar uang sewa ruang kuliah dinaikkan menjadi Rp. 1.000.- sebulan, berhubung fihak mereka selain ruang menyediakan pula minum teh dan kursi2.

Perminataan ini telah disetudjui institut.

8-3 Professor Dr. Fuad Hassan telah memulai kuliah psikologi empiris, djam 8.30 - 10.00

10-3 sore hari diadakan rapat dosen singkat luarbiasa:
hadir: T.Bakker, van der Zwaan, Verhaar, Harde, von Magnis. Di kamar P.von Magnis. dibicarakan:
- ada Pater OFM Belanda, bidang pastoral, bertanya, apa pd PTF ada ruang baginja. Djawaban: sementara ini tidak kelihatan, karena propedeusepun tidak pakai fak itu. Di-Jogjapun tak ada tempat, krn ada dua Pater dlm persiapan. Tentu kalau ia ada dapat mentjari ruang gerak sendiri.
- Perlukah PP OFM Belanda menyelesaikan doktorat? P.Dister (filsafah, rentjana dipakai utk introduksi kdlm rahasia X) sangat diharapkan menyelesaikan doktoratnya dulu.
PP. Oolsthorn dan Bosse (Exegese dan ilmu2

agama/Sanskrit) sebaiknya mentjapainja tetapi tak mutlak perlu.

- Ada kemungkinan perpustakaan2 OFM di-Nederland akan ditutup, sehingga PTF dapat sebagian.

Maka perlu segera menginventaris, buku2 mana dari Jogja dan Tjitjurug (jg terachir ini kebanyakan akan ke-ekolastikat OFM Djakarta) jg akan masuk perpustakaan PTF; kemudian OFM Belanda harus dikirim spesifikasi buku2 jg perlu bagi PTF dgn diminta untuk mengirimkan dulu judul buku2 jg mau dikirim. Itu perlu supaya djangan ada buku jg dobbel (cf. grant jg agak mungkin akan kita dapat).

P.von Magnis diharapkan mengkoordinir usaha2 itu.

11-3 Prof. Rasjidi telah memulai kuliah islamologi djam 10.25-12.00.

dj.18.30-19.55: rapat staf dosen. Hadir semua dosen (6 orang).

- 1) PTF belum berhak menamakan diri Perguruan Tinggi, maka untuk sementara disebut Institut. Apakah mau memakai nama "Drijarkara" belum ada kesatuan pendapat, perlu dirembug dulu dengan Jajasan Drijarkara, jaitu Jogja.
- 2) Ditetapkan udjian semester I utk semua fak.
- 3) Simposion dibitjarakan.
Pengikut sampai sekarang maksimal 15 orang.
Tempat belum djelas.
Kemudian didiskusikan suatu usul tentang tema jg dikemukakan oleh P.von Magnis.
Keputusan ttg. thema akan diambil seminggu lagi.
- 4) Dalam diskusi itu djuga dikemukakan oleh Fr. Wardoputranto: Bagaimana, kalau kuliah2 kita adakan sore hari sadja, supaya a) orang2 luar (sardjana2, drs.2) dapat mengikuti, sehingga dengan demikian orang2 kitapun tidak terpisah dari mereka, dan b) krn dengan demikian mahasiswa2 kita pagi hari dapat beladjar di universitas luar, dimana, mrt pengusul, toh hanya 30% tenaga orang terpakai, sehingga masih tinggal 70% bagi filsafah.

Diskusi hangat sekali, ada pro dan kontra.
Masih belum matang.

- 12-3 P.T. Bakker dan P. von Magnis telah mengundungi Prof. Dr. Slamet Iman Santoso, dekan fak. psyk. dan pedj. Rektor UI, guna melaporkan perkembangan2 Institut dan mohon nasihat2 a.l. jang berhubungan dengan kemungkinan pengakuan resmi sebagai Perguruan Tinggi. Beliau menasehatkan untuk setiap 3 bulan memasukkan suatu laporan mendetail tentang kegiatan2 Institut.
- 14-3 Pada konsult Djakarta telah disetujui oleh pembias provinsi Sj. untuk menjedikea fasilitas asrama prof. dan mahasiswa Sj. PTF
- 17-3 Rapat rutine Prof PTF
Dilaput Hg. kedjadian² minggu j.l.
Dinunus pnbangan² utk simposium.
didiskurikan soal Studi lain disamping bea djar fibrafal.
Didiskurikan untung ruginja ~~mempu~~ memukahi tingkat III Camisia utk tempat pnbangan dan magi kauliah.

30-3 hearing oleh para mahasiswa terhadap dekan.
Dibitjarakan soal2 jang sampai sekarang
muntjul.
Chsusnja soal dosen Islamologi jang "tidak
mau mengadjar" melainkan "saling beladjar".
Pertanyaan2nja ttg. faham Katolik thp
soal tertentu agak menekankan suasana berhu-
bung maksud pertanyaan2 tsb. tidak djelas
serta para mahasiswa belum tjukup mendalam
pengetahuannja thp agamanya sendiri.
Disetudjui oleh para mahasiswa sendiri, bahwa
- daripada dekan sendiri jg menghubungi dosen
tsb. guna minta perubahan ke-djurusan
kuliah sungguh2 jang melulu memberi informasi -
malah para mahasiswa sendiri berusaha untuk
mengatasi situasi jg tidak enak itu.
Rupa2nja bagi dosen exegese ~~masak~~ kurang
djelas banjaknja waktu jg dapat dipergunakannja

31-3 rapat staf PTF berkala (minggu jg lalu tak
djadi karena dekan ke-Jogja). Hadir PP
Bakker, Orie, vdZwaan, Danu, vM, Hardo.
Dibitjarakan:
1) soal kuliah Islamologi, dimana pendapat
para mahasiswa ditanggapi dan dianggap
tepat.
2) simposion jg akan datang. Tempat sudah
djelas: Tjibulan. P.v.M. harus memeriksa
apa perlu mentjari beberapa kamar dilain
tempat. P. Orie akan mengurus soal makanan,
dibantu P. vdZ. P.v.M. ditundjuk memberi
referat singkat sbg. pembuka diskusi.
PP. Danu, Albrecht dan van der Zwaan
mendjadi stearing kommitte, memimpin dis-
kusi; tugas mereka menentukan atjara harian
sesuai dgn situasi. Mereka berkumpul
satu djam sebelum permulaan diskusi untuk
merundingkan/menentukan apa jg perlu utk
pelaksanaan.
Simposion dimulai: tgl. 25-4 djam 17.00 masuk.
18.00 pembukaan. selesai tgl. 27-4 dj. 12.00
3) Didengar laporan tentang kundjungan P.

Verhaar pada Rektor UI Prof. Dr. Sumantri (Menteri Pertambangan).

- 4) Dibitjarakan soal Jajasan, sjarat2 utk didaftar sbg. PT dan soal administrasi. Diusulkan agar untuk itu diminta bantuan orang2 ahli dari Akki/Sanata Darma Jogja atau Atmadjaja Djakarta.

3 s/d 12-4 L i b u r a n P a s k a h

14-4 Rapat staf berkala

hadir: PP.Bakker, Danu, Hardo, von Magnis, van der Zwaan.

1. Simposion Tjibulan: semuanya djelas. P. van der Zwaan akan mengusahakan 3 kamar tambahan.
2. Dibitjarakan dan ditentukan pembagian prof dan fak2 serta perentjanaan kongkrit untuk tahun2 jang a.d., dilihat dari sudut personil. (lihat arsip)
3. Untuk mempersiapkan pemitjaraan kurikulum, maka P.von Magnis menguraikan ide2nja jang menurut pendapatnja perlu mendjadi dasar penentuan kurikulum:
 1. Filsafah antropologis sbg. Existenzerhellung
 2. Mahasiswa dihadapkan dgn realita sosial kongkrit
 3. Alam pikiran Indonesia

P. Danu menundjuk pd bahaja dualisme antara alam pikiran dan realita: untuk mengatasi itu para mahasiswa djuga perlu sesuatu praktek.

- 21-4 Rapat staf berkala: hadir PP.Bakker, Hardo, von Magnis, Orie, Sastra, van der Zwaan.
thema pokok: kurikulum; garis2 besar dan ketjil.
garis besar: tiga titik berat: lih. tgl.14-4

XX

praktis diepotong beberapa kuliah;
chususnja sedjarah filsafah dikurangi mendjadi dua.
Tentang pengisian masih dianggap perlu di-
periksa betul2.
Perlu djuga diperhatikan apakah apa jg dipotong
memang diganti dengan sesuatu.

25 s/d 27 april:

Simposion ttg. PTF di-Tjibulan

hadir: PP.Albrecht SJ, Bakker SJ, Danuwinata SJ,
Baan OFM, Hamma SJ, Hardoputranto SJ, Kuylaars SJ,
von Magnis SJ, Orie SJ, Soekata SJ, van der
Zwaan OFM.

dimulai tgl. 25-4 (Djumat) djam 18.00
diachiri tgl.27-4 (Minggu) djam 11.00
seluruhnja diadakan 6 kali musjawarah.

dibitjarakan: 1. Fungsi dan Tugas PTF
2. Apa jg harus tertjapai, supaja
2 thn filsafah itu betul2
berguna bagi tjalon imam?

Lihat notule di-arsip.

- 5-5 Rapat Staf berkala: hadir PP.Bakker, Hardo, von Magnis, Orie, Sastra, van der Zwaan.

dibitjarakan:

(1) perentjanaan fak2 empiris, atas latar
belakang simposion Tjibulan jg mengandjurkan
agar kuliah2 diganti sebagian oleh projek2.
(a) ttg fak2 sosio-politis-ekonomis dianggap
perlu mengadakan kuliah2, misalnja 2 per minggu
dan semester, jg diprogramasi baik2. Dosen jg
memberikannja harap mengadakan satu projek.

Untuk projek ini, setiap semester akan dikosongkan dua minggu dari segala kuliah. Dengan djalan ini perentjanaaan projek (jg tak mungkin dilakukan oleh staf PTF) akan lebih mudah. Dan mungkin djuga projek2 itu berkembang.

Dlm hubungan ini perlu djuga memperhatikan tuntutan2 IKIP Sanata Dharma.

(B) Dipersoalkan tools jg perlu, chususnja apa memang perlu orang2 kita mengetahui metode2 research. Maka apa crash-course research itu berguna? Apa tidak lebih baik metode2 jg perlu dilatih dalam masing2 projek? Metode crash-course hanya dapat dilaksanakan dalam beberapa bidang. Itu masih perlu diselidiki.

(C) mengenai psikologi empiris: diputuskan untuk mengadakan kuliah2 tsb. pada setiap semester pertama setiap tahun, sehingga selama dua tahun mahasiswa mendapat 4 djam semester. Harud diprogramasi. Jang dianggap perlu: psikologi kepribadian, psikologi sosial dan psikoanalisa, chususnja soal neurose2.

(2) Fr. Hardo mengemukakan tjara kongkrit untuk mengadakan evaluasi terhadap dosen dari fihak mahasiswa setiap minggu dan setiap semester. Evaluasi itu disetudjui oleh pleno rapat dan akan segera dilaksanakan, masih dlm semester ini.

6-5 P.C. Oni telah diangkat menjadi librarian PTF

8-5 Utte pertama kali diadakan evaluasi thp fihak dan pengadjaian dosen. Evaluasi hasil hukuman mahasiswa diadakan dekan dan diserahkan kepd. masing2 dosen + dilikin grafik bagi dekan.

13-5 : Rapat Staf Dosen. Diberikan
peraturan ujian. Belum selesai

20-5 : Rapat Staf Dosen Berkala. Hadir pula
P. Verhaar.

1. Perubahan ujian : belum selesai
2. Usul P. Verhaar : menitikkan buku
buku atau nama PTF.

13-5: PTF telah diberi nama resmi oleh P. Prov. S.J.:
PERGURUAN TINGGI FILSAFAT DRIJARKORO

27-5 : ~~Rapat~~ Rap. Staf Dosen berkala. Diberikan
peraturan ujian, yg telah disahkan oleh P.
Bakker.

Diberikan kemungkinan kursus dari semester II.

2-6 Rapat Staf PTF berkala, penghabisan bagi semester
I. Diberikan kemungkinan kursus sore, tetapi
kiranya semester berikut belum dapat dilaksanakan,
berhubung kekurangan tenaga

3-6 Tentamen Islamologi

5-6 Tentamen Exegese

7-6 Tentamen Psikologi empiris
Kuliah2 semester I selesai

- 10-6 Tentamen Logika
- 14-6 Tentamen tertulis Antropologi
Dekan dan Sekretaris menghadap Sekretaris
Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Daerah
Djakarta Raya guna mengajukan permintaan
izin berdiri. Ternjata surat2 (jang sudah di-
persiapkan dengan bantuan IKIP Sanata Dharma)
masih belum lengkap djuga.
- 16-6 Tentamen lisan Antropologi
- 18-6 P. A. Bakker, Dosen Antropologi, pulang ke-
Jogjakarta
- 20-6 Tentamen Sedjarah Filsafah

A C H I R S E M E S T E R P E R T A M A

S E M E S T E R K E D U A 1969

Pada tanggal 7-7-1969 telah dimulai semester kedua.
Djadwal lihat diarsip.

Dosen2 Semester ini::

R. Hardaputranta:
R. Haskin:
F. von Magnis:
M. Sastrapratedja:
Soerjono Wirjodiatmodjo:
P. Swantoro:
J. Verhaar:
J. van der Zwaan:

Formasi expresip
Exegese Perdjandjian Ba
Filsafat Alam /ru
Fils. Timur/Hindu/Budha
Sosiologi
Latihan Mengarang
Pembatjaan teks Inggeris
Epistemologi
Sedjarah Filsafat

31 - 7 In honorem S. Ignatii diliburkan

5 - 8 Rapat Staf STF pertama semester ini:

1. Diambil keputusan untuk mengadakan rapat ini pada setiap Senin I dalam bulan.
2. Tgl. 1-9 P. van der Zwaan akan menerangkan garis2 besar kursus Epistemologinja
3. Wakil ~~Sekolah~~ Mahasiswa dapat ikut bilamana soal mereka jang dibitjarakan.
4. Ditentukan hari2 tentamen semester ini.
5. Bagi Bahasa Inggris: loo halaman teks harus dibatja, dgn laporan tertulis
6. Soal mahasiswa luar:
 - a. Sebaiknja diKompas diusahakan karangan ttg. STF
 - b. Pada waktunja harus dibuat iklan dalam beberapa Koran.
7. Pada evaluasi mingguan para mahasiswa boleh djuga menjebutkan beberapa kritik tertentu setjara singkat.

20 - 7 Prof. Dr. Peperzak OFM (Universitas Katolik Nijmegen) memberi tjeramah kepada para mahasiswa dari djam 10.25-12 tentang: Relation between Man and World.

21 - 7 Prof. Dr. Peperzak OFM memberi tjeramah kpd para mahasiswa dari djam 8.30 sampai 10.05 tentang: Anthropology and Ethics

12 - 8 Pembahan Djadwal Kaminis: 8³⁰-10¹⁵ Sengren;
10²⁵ Fib. Alam; 11¹⁵ Fib. Kinder. betaken mulek tgl. 21-8

6 - 8 Bibnal Pengumuman Intenue (lihat isrp)

15-8 Lhu

1-9 Rapat Staf STF

1. Dekan memberitahu tentang rentjana kerdja pertemuan berikut: soal kursus sore dan mahasiswa luar.
2. Pertemuan berikut: tgl. 6-10
3. Usul P. Verhaar untuk mengadakan tentamen idiom² Inggris untuk semester ini belum dapat dilaksanakan, akan dipertimbangkan semester berikut.
4. P. van der Zwaan memberi outline tentang garis² besar epistemologi, disusun diskusi.

1-9 Matapelajaran diskusi lima kali akan diisi oleh Suster Inez: group²-dynamics

7 s/d 13 September: liburan setengah semesteran

6-10: Rapat Staf STF

Hadir: PP. Danu, Harda, vM, Orie, Sastra, VH, vdZ.

1. Penerimaan Mahasiswa baru dari luar:

Dilaporkan oleh sekretaris apa jg tlh terdjadi.

Diputuskan: Kualitas harus dituntut.

Maka: kursus diadakan pagi hari.

Sjarat: 1 tahun studi berhasil
sebelumnja

Propaganda: Artikel di-Kompas,
iklan di SH, BJ, AB, IR, MI.

2. Kursus sore:

ditentukan: kursus ini harus berkwalifikasi tinggi. Pendengar jg diharapkan: Sardjana², kalangan puntjak universitas, seniman², sastrawan².

Kami tidak menghendaki kursus populer "falsafah hidup". Kursus ini akan menentukan image kita dimasj. akademis Djakarta.

sjarat: Sardjana (minimum: sardjana muda), atau (utk sastrawan dsb.) kwalifikasi lain menurut judicium pimpinan STF.

tak ada tentamen masuk

Orang hanja wadjib untuk mengikuti satu dari kursus2 jang ditawarkan, tetapi boleh djuga lebih.

Satu kursus maximal 20 orang.

Kursus2 jang direntjanakan:

Semester I:

Logika: Orie

Filsafat Bahasa (bah. Inggeris): Verhaar

Filsafat Pantjasila (Danuwinata)

Sedjarah filsafah moderen: van der Zwaan

Dasar2 etika: von Magnis

ev.: Etika Politik (Pantjasila): Soemandar

ev.: Anthropologie: Ton Bakker

Semester II:

Filsafat Bahasa: Verhaar

Filsafat Pengetahuan: van der Zwaan

Filsafat Pantjasila: Soemandar

Soal Evolusi: von Magnis

(mungkin kursus2 dari semester I diulangi kalau ada jang mau mengikutinja).

teknis:

belum ditentukan: empat sore per minggu à 3 djam.

atau: 5 sore per minggu à 2 djam

24-10 kuliah2 selesai, masa tentamen.

3 - 11 Rapat Staf STF Drijarkara: Dibitjarakan:

1. Hal2 teknis mengenai pendaftaran etc.
2. Kursus sore: apakah para pengikut diharuskan ikut beberapa kursus atau hanya satu. sesudah diskusi lama diputuskan: diberi kebebasan, tetapi diandjurkan supaja mengikuti sedikit2nja dua.
Romo Soemandar diusulkan untuk kursus introduksi kedalam filsafat.
3. P.von Magnis melaporkan pemitjaran2nja di 'Jogja dengan fihak Kentungan. ~~XXXX~~ Khususnja mengenai propedeuse. STF Drijarkara tetap akan mengadakan propedeuse selama satu tahun sebelum filsafat dimulai.

3 - 11 Dalam koran2 KOMPAS, BERITA JUDHA, SINAR HARAPAN dan INDONESIA RAYA dimasukkan iklan STF.

nb.: pada hari Selasa tgl. 4 dan ~~Rabu~~ Kamis tgl. 5 sudah 42 orang mau mendaftarkan diri.

10 s/d 22 November: Masa research sosiologis dibawah bimbingan Dr. Soerjono "irjodiatmodjo

T A H U N K U L I A H 1970

14-1 Rapat Staf: dicitrarakana djarwal
dan tentamina "her"

2-2 9.30: Pembukaan tahun kuliah baru

1. Pembukaan oleh dekan
2. Tjeramah Rektor S.T.F.Drijarkara
P.L. Soekata S.J.
3. Beberapa keterangan praktis oleh dekan.

Djumlah mahasiswa: tingkat I: 18 orang
tingkat II: 8 orang
seluruhnja: 26 orang

dosen2 Semester I:

Dr. A. Bakker: Filsafat Manusia
Dr. R. Haskin: Exegese
Dra. Jusuf: ~~Psikologi~~ Psikologi sosial
Drs. F.von Magnis: Metodologi beladjar
Etika Umum
Drs. C. Orie: Logika
Drs. M. Sastrapratedja: Alam Fikiran Indonesia
Batjaan Inggeris
Drs. Soemandar: Etika Sosial
Dr. Soejrjono: Sosiologi
Dr. J.van der Zwaan: Sedjarah Filsafat Moderen

9-2 Kuliah2 dimulai

djam 18.00: Pembukaan Extension Courses

1. Pembukaan oleh dekan S.T.F.
2. Tjeramah P. F.X. Danuwinata S.J.
3. Tjeramah Prof. Dr. Slamet Iman Santoso
4. Pengumuman2 praktis oleh dekan

djumlah pengikut extension courses: 45 orang

dosen2 extension courses Semester I:

Dr. J.W.M. Verhaar: Philosophy of Language

Drs. Orie: Logika

Drs. F.X. Danuwinata ~~sa~~: Filsafat Kemasjarakatan

Drs. A. Soemandar: " "

Dr. J.van der Zwaan: Sedjarah Filsafat moderen

Dr. A. Bakker: Filsafat Manusia

16-2 Rapat Staf S.T.F. (tidak hadir: P. Soemandar,
P. Danuwinata), verhaar)

1. P. Orie memberi laporan ttg. keadaan perpustakaan dan madjalah2
2. Dekan ttg. bibliografi terpilih bagi para mahasiswa
3. Dekan ttg. batjaan wadjib
4. Fr. Sastrapratedja melaporkan tentang dokumentasinja ttg. aspek2 relevan masj. Indonesia dari koran2
5. Diputuskan, bahwa extension courses di beri libur sama dengan kursus pagi, tetapi masa tentamen dan research sosiologis kuliah2 sore berdjalan terus
6. Ditanjakan oleh P. von Magnis, apa jang dapat dibuat oleh para dosen S.T.F. dalam rangka membantu kebutuhan klerus Djakarta.

5-3 P. A. Soemandar S.J. mulai memberi kuliah2

16-2 libur (Idul Adha)

9-3 libur (Satu Muharam)

Rapat Staf: hadir: PP. Orie, Sastra, vdZwaan, vMagnis

1. Dua kali "her" prinsipil boleh (Wijana)
2. Usul vM utk mengundang P. Dijkstra kedalam rapat staf disambut dingin/ditolak
3. Dibitjarakan pertanjaan2 dari PWI Seminari
4. Dibitjarakan studisirkel dengan Prof. Oranje dkk. dari STT.

26-3 s/d 4-4: liburan Paskah

- 6-4: P.Ton Bakker (institut Fils.Theologi Kentungan) mulai mengadjar Antropologi Filsafat.
Beliau mengadjar djuga di-extension courses, jaitu: Rabu djam ke-III dan Kamis sore dua djam.

6-4 Rapat Staf Dosen berkala

1. Ditetapkan tanggal 2 untuk tentamen 2.
2. Dibitjarakan peraturan udjian:
 - a. No. 3: ketentuan djumlah kata dihapus.
Skripsi: sekitar 20 halaman
 - b. No. 22: orang dapat mengulangi dua kali atas pasetudjuan dekan dan dosen jg bersangkutanRapat menolak - sesudah diskusi mendalam - usul untuk memberi kemungkinan "menebus" ketidak-lulusan dalam gelombang tentamen dulu dengan prestasi tinggi dalam tentamen berikut.
3. Dibitjarakan kesulitan untuk mentjapai status terdaftar.

19-5 Rapat Staf Dosen berkala

djam 10.30, P.van der Zwaan tak dapat hadir.
Dibitjarakan:

1. Keinginan para mahasiswa bahwa bahan tentamen dirumus dalam bentuk pertanjaan atau thesis.
2. Extensioncourses Semester II akan dimulai pada waktu bersamaan dengan kuliah 2 pagi!
3. Suatu evaluasi Extensioncourses supaja diadakan.
4. Dibitjarakan Dr. Puspawardaja. Selama ia belum diclearkan oleh bekas ordenja - dan sesuai dengan kehendak P.Provinsial SJ - ia tidak dapat dipekerdjakan di-S.T.F. Hal terachir ini chususnja didukung oleh P.Ton Bakker, van der Zwaan dan von Magnis dengan argumentasi (a) tenaga ahli, (b) Indonesia (c) jang perlu dibantu.

5. Disetudjui rentjana djadwal Semester II, termasuk kuliah2 jang direntjanakan akan diberikan Fr. Wignjapranarka SJ, S.H.
6. Didiskusikan kemungkinan2 menerima tenaga ahli dari luar negeri. Hasilnja:
 - a. Setiap tambahan tenaga disambut dengan gembira, asal berkwalitas baik, jaitu sebagai dosen dan "sebagai manusia".
 - b. Pada situasi sekarang tidak dapat didjamin, bahwa ia akan diberi pekerdjaan penuh di-S.T.F. dan hal itu perlu diberitahukan. Tenaga2 S.T.F. jang sudah ada, tidak akan digeser demi oragg baru. Namun situasi perentjanaan personalia memuat beberapa imponderabilia (apa semua rentjana djadi? apa ada dosen jang harus berhenti? apa akan ditambah kursus doktoral?) sehingga mungkin sekali tambahan tenaga malah akan dibutuhkan.
 - c. Kalau orang itu tjukup mempunjai interesse dan flexibel sifatnja, tentu di-Djakarta ada banjak kemungkinan untuk bekerdja, sedang ia beraffiliasi dengan S.T.F. dandapat memberi kuliah2 bebas.
7. Dibitjarakan projek research dan perlunja menggantikan Dr. Soerjono jang minta berhenti berhubung terlalu banjak dibebani pekerdjaan.
8. Tawaran Goetheinstitut, bahwa Prof. Dieter Hönrich (Dr.Fils.), dari Heidelberg, akan memberi kuliah dan/atau Semeinar pada bagian ketiga tahun ini, diterima dengan gembira. Harap diusahakan, agar djuga orang bukan lingkungan kami diikutsertakan.
8. Adjakan "Concilium Sociale SJ" untuk bitjara dengan staf SJ STF pada hari minggu j.a.d. djam 11.30 diterima, tetapi diharapkan diberi atjara dan garis2 apa jang mau dibitjarakan

- 7-6 Masa tentamen, kuliah2 berhenti
21-6 Liburan Semester
5-7 Permulaan dua minggu research sosiologis,
dibawah bimbingan dosen sosiologi
Dr. Soejrjono Wirjodiatmodjo.
20-7 Kuliah2 Semester II 1970 dimulai

Kuliah2 pagi:

Epistemologi: van der Zwaan (4)
Filsafat Alam: von Magnis (6)
Ontologi: Sastrapratedja (3)
Ketuhanan: Verhaar (3)
Sedjarah Filsafat Moderen: van der Zwaan (2)
Filsafat Pantjasila: Soemandar (2)
Agama (Perdjandjian Lama): Haskin (2)
Sosiologi: ? (2)
Formasi expresip: Br. Deodatus (2)

Kuliah2 sore (masing2 2 djam):

Philosophy of Language: Verhaar
Sedjarah Filsafat Moderen: van der Zwaan
Filsafat Kemasjarakatan: Soemandar
Etika Umum: von Magnis

- 15.8 Libur
17-8 "
18-8 " (hari Rektor, mengingat diangkatnja
mendjadi Uskup Agung Djakarta
19 s/d 28 Augustus: Fr. Wignjapranarka SJ, S.H.,
Jogjakarta, memberi 17 kuliah "politikologi",
setiap hari dua djam. dan 4 djam kuliah
extension, menggantikan P. Soemandar
31-9 P.J.Verhaar kembali dari AS dan memulai
kuliah2 "Philosophy of Language" lagi untuk
extension course
6 s/d 12 September: libur setengah semester

28-8 tentamen politikologi (Wignjapranarka)

9-9 rapat staf STF

hadir: Orie, Sastrapratedja, Verhaar, van der Zwaan, Danuwinata, von Magnis

1. Undangan Prof. Takdir Alisjabana untuk mendjadi anggota Himpunan Filsafat Indonesia. Permintaannya agar dari kita ada jg masuk pengurus akan diterima. Sebaiknya P. Soemandar
2. Atjara2 Prof. Henrich (Goetheinstitut)
3. Laporan ttg. semester ini.
4. Soal pengakuan jang tetap matjet
5. Sardjana Muda didapat di Kentungan/Jogja
6. Streamlining programa perkuliahan STF:
 - a. Fak2 seperti sosiologi dirumus tepat isi dan djumlah djamnja
 - b. Dosen2 filsafat diminta mengemukakan djumlah minimum dan "sebaiknja" kuliah2 jang mereka inginkan
 - c. Soal ontologi: mungkin dapat digabungkan dengan theodise (Verhaar).

22-9 rapat staf STF

hadir: Danuwinata, Soemandar, Verhaar, van der Zwaan, Sastrapratedja, von Magnis

dibitjarakan dan diputuskan: udjian2 pada achir semester (lihat pengumuman dalm arsip)

12-10 Mulai hari ini Dr. A. Baan OFM selama empat minggu akan memberikan 3 djam kuliah Sosiologi perminggu.

13-10 Rapat staf STF. hadir semua, ketjuali P. Soemandar.

1. Pendaftaran mahasiswa baru, baik untuk kursus pagi maupun sore diadakan selama empat minggu, Senin dan Rabu, djam 16-19.00 Dengan sjarat2 jg sama seperti thn ini, uang pendafataran pgi: 550, uang kuliah 5000. Kursus sore: 3000.
2. Extension tahun depan hanaja:
Logika (Orie),
Etika (von Magnis)
Etika kemasjarakatan (Soemandar)
3. Diputuskan untuk angka penghabisan:
 - a. kursus prasardjana:
 - angka rata2 semua tentamina: 25%
 - angka skripsi 25%
 - udjian penghabisan 50%
 - b. Kursus dasar:
 - angka rata2: 40%
 - angka paper 10%
 - angka udjian penghabisan 50%
4. Rapat berikut: tgl. 3 Nopember.

3-11 Rapat staf STF:

Hadir semua, ketjuali PP. Danuwinata dan Soemanda:

1. Ditetapkan pelaksanaan udjian SM.
2. Disetudjui garis besar usul djumlah minimum kuliah2 filsafat sistematis
3. Untuk menggantikan P.v. Magnis sebagai dekan, diusulkan bersama2: P. Soemandar, dengan P. Verhaak sebagai sekretaris. Itu dengan mengandaikan, bahwa Jajasan akan membiajai seorang Kepala TATAusaha awam fulltime jg sekaligus mengawasi perpustakaan.
4. Atas permintaan P. Danuwinata dibitjarakan kedudukannja dlm staf STF. Rapat mengharapkan dia tetap ikut, sebagai ahli PT

9-11 Udjian2 semester II dimulai.
Kuliah2 sudah berhenti.

20/21 Nopember: Udjian Tingkat Sardjana ~~II~~ Muda.

habis udjian itu, mereka masih ahrus menjerahkan skripsi2/paper2 mereka.

23-11 Semester II 1970 selesai.

22-12 Rapat Staf STF: (lihat arisp). a.l. dicitrakan:

- diputuskan mengadjukan P. Soemandar sbg. tjalon dekan dan P. Verhaak sbg. tjalon sekretaris kpd. P. Provinsial SJ
 - dicitrakan atas permintaan P.^Verhaar, apa jang sebenarnya mendjadi tudjuan S.T.F.
 - kita ini Perguruan Tinggi Terbuka atau seminari?
 - Sardjana Muda dlm 2 atau 3 tahun; mengingat kesan ke- dan praktek di luar diskusinja hangat. Usul P.^Verhaar untuk minta rapat Para pembesar untuk memutuskan, tidak diterima. Tetapi akan didiskusikan lagi oleh staf.
- Prinsipil semua setuju: terbuka. Tapi ada jg menganggap pendidikan imam mendjadi tudjuan pula, ada jang menganggapnya sebagai "kebetulan" sadja.

15-1-1970

P. Provinsial Soenarja SJ
telah memberhentikan dengan hormat
P. von Magnis sbg. dekan dan
Fr. Sastrapratedja sbg. sekretaris, dan
mengangkat
P. Soemandar mendjadi dekan
dan P. Verhaak mendjadi sekretaris.
untuk sementara P. von Magnis mendjalankan
tugas sekretaris.

TAHUN KULIAH 1971

=====

- 26-1 Rapat Staf STF tentang tudjuan dan
policy STF, chususnja tentang sifatnja
jang umum.
Diputuskan untuk mengadakan rapat lagi
guna mengadjukan suatu pendapat bersama
kepada para pembesar jang bersangkutan.
- 1-2 djam 10.00 pembukaan tahun kuliah baru.
Lecture brevis oleh dekan baru, Pater Soemandar,
jang pada waktu itupun dilantik resmi
oleh Rektor Mgr. Soekoto.
Keterangan2 praktis oleh P.von Magnis
- 2-2 kuliah2 dimulai
- 8-2 Pembukaan extension Kursus:
Lecture oleh P.Soemandar.
Keterangan2 praktis oleh P.von Magnis
- 23-2 Rapat Staf tentang policy STF
hadir semua, ketjuali PP. Orie dan Verhaak.
Didiskusikan dua model, jang satu dari P.
Verhaar, jang satu dari P.v.d.Zwaan, tentang
bagaimana kita dapat mentjapai Sardjana Muda
dan sekaligus memberikan propedeuse theologis.
(cf. notulen rapat).
Karena tidak tertjapai kesatuan faham,
diputuskan untuk belum mengadjukan sesuatu
kepada para pembesar.
- 8 s/d 17 April: liburan setengah semester.
- 19 April Tentamen ~~Fils.~~ Fils. Pengetahuan
- 12 Mei P.van der Zwaan OFM meninggal di RS Carolus
sebagai akibat ketjelakaan lalulintas dua
minggu jang lalu.

6 s/d 19 Djuni tidak ada kuliah: masa tentamen

20/6 s/d 4/7 liburan semester.

21-6 Pater C. Orie pergi tjuti

Pater Christ Verhaak mulai tugasnja sebagai dosen dan sekretaris S.T.F.Drijarkara

4 Djuli 1971: Rapat Staf Dosen S.T.F.Drijarkara

hadir: PP.Danuwinata, von Magnis, Soemandar, Verhaak, Verhaar.

dipimpin: oleh P. Soemandar

notulen: von Magnis

1. Himpunan Filsafat Indonesia

- a. P.vM melaporkan tentang pertemuan pengurus HFI pada tanggal 16 Djuni, khususnja tentang symposion mengenai ETIKA jang direntjanakan oleh Prof.Takdir Alisjahbana untuk achir Agustus atau permulaan September 1971.
Diandjurkan supaja kita ikut se-aktip2nja.
- b. P.vM mengusulkan, supaja Prof.Alisjahbana diadjak mempergunakan perpustakaan STF, sebagai salah satu tjara untuk memanfaatkan perpustakaan tsb. diluar lingkungan kita sendiri dan untuk mendjadi lebih terkenal.
P.Verhaak memperingatkan, bahwa perlu pengawasan kalau ada banjak orang masuk.
- c. Diusulkan oleh P.vM supaja Himpunan Filsafat didukung oleh kita dengan lebih aktip (tanpa memberi tjontoh kongkrit), sebagai

salah satu tjara kongkrit jang sudah ada, untuk berhubungan dengan dunia intelek Djakarta.

2. P.V_k menanyakan hubungan kita dengan STF. Didjawab oleh vM, bahwa setjara formil sama sekali tidak ada, hanja dengan beberapa orang sadja. Mungkin hubungan itu dapat ditingkatkan, mengingat bahwa STF menurut Dr.Haskin semakin menjadari pentingnja filsafat, dan mengingat djuga kekurangan STF dalam hal tenaga.

- * 3. P.vM mengemukakan, bahwa sampai sekarang STF praktis sama sekali belum ada pengaruh dalam dunia universitas dan intelek Djakarta, ketjuali kebetulan melalui beberapa kontak pribadi (Danu, Soemandar, Verhaar).

Verhaar menundjuk pada pengaruh

- 4 a. Dosen2 kita pada UI etc.
b. Bahwa baru ~~padaxgradnaja~~ kalau STF ada graduate level kita sbg. STF dapat berpengaruh. Diharapkan agar para pembesar menundjuk beberapa mahasiswa untuk studi filsafat dilevel itu di STF.

P.vM agak skeptis terhadap a dan b, b chususnja, mengingat tenaga kita begitu ketjil dan djangan sampai para mahasiswa hanja ditundjuk (P.Vk: mereka hendak ditanja dulu) demi adanja graduate level STF.

Ia mengusulkan, supaja kumus filsafat dua tahun diprogagandakan sebagi kemungkinan studi pelengkap.

Ia masih akan bertanja sama Dr.Fuad Hassan tentang harapan2nja mengenai STF.

P.Vr: Pengaruh melalui publikasi. SmP.Sm mengatakan: lebih2 brosur2 ketjil.

Sm: Guru Sekolah Tinggi Swasta sulit masuk ST-Negeri. Danu (atas pertanjaan Vr): Di Indonesia filsafat masih dianggap sebagai barang lux.

Vr.: Kekurangan dosen Indonesia dgn sendirinja mengurangi pengaruh kita keluar.

Vr: Mungkin kita dapat mengeluarkan publikasi2 dengan co-autorship. Apakah mungkin kita menerbitkan madjalah filsafat.

Terhadap jg terachir PP.Danu dan vM menjatakan keragu2annja.

4. Dibitjarakan soal Dosen: kita sangat minim. Supaja kita mentjari tenaga2 jang ada di Djakarta, misalnja dari STT.

Verhaak: lebih2 tenaga2 Indonesia!

Dibitjarakan Dr. Surjanto Puspawardaja. Supaja tetap diperhatikan.

Vk: Dosen asing lebih tjotjok untuk sedjarah filsafat, dosen Indonesia untuk jg sistematik.

5. Sr. menanjakan tentang kemungkinan Pineleng (Menado) ~~xxx~~ ditutup dan filsafatnja bergabung dengan kita.

Belum ada sesuatu informasi resmi sama sekali.

6. Soal Pengakuan kita dan Fakultas Filsafat GAMA sebagai fakultas Pembina. Berhubung GAMA dilain koordinator dan Djakarta kiranja tak suka mentjontohi GAMA, itu kiranja tidak akan terlalu mengganggu kita.

7. Verhaar: kapan graduate programa dapat dimulai? Belum dapat dipastikan, lebih2 mengingat tenaga2 kita jang sedikit serta hampir tak-adanja mahasiswa2 laur.

8. Ditentukan, bahwa P.Verhaak mulai sekarang mengambil oper tugas sekretariat - disamping perpustakaan.

9. Dibitjarakan pembagian buku2 antara STT dan perpustakaan domus.

10. P.Djajaatmadja akan kita minta untuk memberikan logika. Sr. sudah meminta, P.Djaja mendjawab: belum dapat mendjandjikan.

11. Vr: Mambatjakan surat Fr.^Sastra tentang pentingnja filsafat bahasa. Ditanjakan apakah tak ada baiknja itu diberikan di STF djuga.
Belum diambil keputusan tentang itu. Gunanja prinsipiil disetudju. Dapat misalnja sebagai fak pilihan, misalnja pilih antara filsafat bahasa dan sesuatu dari kosmologi.
12. Inggeris: Vr: supaja ditekankan reading knöledge, dan bukan grammar. Semua setudju.
Inggeris adalah amat penting.

5 Djuli: Kuliah2 semester II dimulai.

Dosen tetap baru: P. hrist Verhaak.
Sosiologi: 6 kali 2 Kuliah tentang masalah penduduk akan diberikan oleh Dr.Mely Tan.
Psikologi Perkembangan akan diberikan oleh Drs. Joesoef Noesjirwan.

20 Djuli / 4 Agustus:

Sesuai dengan rekomendasi Koordinator Perguruan Tinggi Daerah Djakarta dan sekitarnja dengan surat tgl. 20 Djuli 1971, pada tgl. 4 Agustus 1971 Sekolah Tinggi Filsafat "Drijarkara" dengan surat keterangan terdaftar dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. dinjatakan^{Vr} sebagai Perguruan tinggi swasta terdaftar. Pemberian status terdaftar itu meliputi: Sekolah Tinggi Filsafat sampai dengan tingkat Sardjana Muda Lengkap.

25 s/d 31 Agustus:

Sesudah ulangan Filsafat Alam dan Etika Umum (P.Franz von Magnis bebas dari tugasnja sebagai dosen sampai bulan Agustus 1973) P. A.Wignjapranarka S.J., S.H., mengadjar Sosiologi Politik dalam rangka djadwal luar biasa (10 djam kuliah). Tidak akan diadakan ulangan, melainkan pada achir bulan September setiap mahasiswa harus menjerahkan tugas tertulis jang terbatas.

Berkat usaha talu bertalu dari P. Franz von Magnis pembangunan gedung STF akan mulai pada bulan September. Untuk arsitek Beck ada rumah di Djakarta. PP. S. Zahnweh dan W.Bleijs akan terima tugasnja dari P.v.M.

atjara RAHAT dosen2 staf tetap

TANGGAL 2 SEPTEMBER (kamis), dj. ^{16.00} 17.00, djj. Kramat VII/25

- Lisalah*
1. Notulen Rapat Staf Dosen tgl. 4.7.1971 (lihat lampiran). *himyama*
 2. Pemberitahuan - djika ada. *Pd. Soetanto Pury.*
 3. Pembijjaraan (sedjauh perlu/dikehendaki) mengenai rantjangan Contractus, Statuta dan Regulae ordinis interni, jang sudah diterima oleh para anggota staf pada bulan Djuli j.l.
 4. Kebidjaksanaan mengenai hasil beberapa udjian/ulangan jang tidak memuaskan.
 5. Bahasa Inggris pada tahun kuliah 1972. *dsl.*
 6. Extension Course pada tahun 1972; natapeladjaran. *Siapa?*
 7. Ditentukan tanggal rapat dosen jang akan datang (permulaan bulan Oktober).
 8. Pertenjaan keliling: *R.P. Gen.; bahan (pakaia?)*

N.B. Rapat ini rapat jang terakhir sebelum kepergian P.von Magnis

wh

* studd. weg; wie? hoe meesdeeld a.STF? - waarom weg wat STF betreft?

2 September 1971: Rapat Staf Dosen STF Drijarkara

hadir: PP.Danuwinata, von Magnis, Soemandar (hadir pada
achir sadja akibat perubahan), Verhaak, Verhaar.
dipimpin untuk sementara oleh P.Verhaak sbg. sekr.
risalah: P.Verhaak

1. Risalah rapat staf dosen tgl. 4 Djuli 1971:

- a. Symposium mengenai Etika belum diadakan Himpunan Fil-
safat Indonesia. - PP.Danuwinata dan Soemandar sudah
termasuk Himpunan itu sebagai anggota.
- b. Di-ragu2kan apakah P.Djaja akan ada kesempatan untuk
memberikan kuliah2 logika mulai tahun 1972. Diusulkan
supaja P.Soemandar akan memberikan Pengantar dan Logi-
ka dalam semester I. - Pada achir rapat P.Danuwinata
mengundjukkan diri untuk memberikan Pengantar, walau-
pun belum bisa berdjandji dengan pasti (utk. rapat
j.a.d.), dan P.Soemandar bersedia untuk memberikan
Logika.
- c. P.von Magnis dan P.Danuwinata minta, supaja kita tetap
ada perhatian atas hubungan dengan dr.Fuad Hassan,
dr.Surianta Puspawardaja, dr.Poedjawijatna.

2. Pemberitahuan - surat2 jang diterima

Berhubung dengan Status Terdaftar jang sudah kita te-
rima pada tgl. 4 Agustus j.l. ada soal mengenai:

- a. apakah 8 orang mahasiswa angkatan pertama STF (1969-
1970) harus/bisa dimasukkan sebagai mahasiswa STF
(sekarang: tingkat III?): djawabnja: harus kita ber-
hubungan mengenai itu dengan Jogja (P. A.Bakker); akan
diusulkan supaja mereka akan **menerima** nomor induk dari
sini (jang tetap).
- b. hal Sardjana Muda: ada pertanjaan resmi apakah tahun
ini ~~ada~~ mahasiswa2 jang ingin menempuh udjian Sar-
djana Muda: djawabnja: ~~xx~~ belum ada.

3. Mengenai rantjangan Contractus, Statuta d.l.l.

Untuk sementara masih terserah kepada jang langsung
bersangkutan. Inisiatip akan datang dari P.Soenarja
sbg. ketua Kumpulan Aloysius, jang akan berhubungan
dengan P.Wahjo waktu beliau telah pulang.

4. Kebidjaksanaan tt. udjian jang tidak memuaskan

Seandainya ada hasil udjian jang samasekali tidak memuaskan untuk djurusan "dasar", maka dapat ditimbang dengan jang berwadjib (kalau mengenai tjalon imamat):

- mendaftarkan mahasiswa jang sedemikian sbg. pendengar;
- menasehatkan supaya minta didaftarkan sbg. mhs. AKKI.

5. Bahasa Inggeris pada tahun kuliah 1972

- a. P. Verhaar akan mentjari seorang ahli bahasa Inggeris, supaya bisa diadakan bulan "crash course" (10 Djanuari - 4 Pebruari 1972), setiap hari Senin s/d Djum'at dua djam pada pagi hari. Bulan ini tidak termasuk atjara STF sendiri. Ongkos (ditaksir Rp. 4.000 atau 5.000 seminggu) akan dibagikan sekadar mahasiswa jang ikut serta. Usul: para frater SJ tingkat I akan ikut; djuga frater SJ tingkat II (dengan mengetjualikan siapa jang tjukup landjut, asal ada tugas lain baginja - akan dilihat oleh P. Soemandar) akan ikut djuga setiap mahasiswa jang lain (usul ini akan diberitahukan kepada P. Koopman OFM dan P. Kester [keuskupan agung Dkt.]) akan diutjapkan selamat datang.

Dugaan kita: akan ada kira2 antara 15 dan 25 pengikut.

- b. P. Verhaar akan melihat djuga, apakah ada seorang ahli jang bersedia untuk memberi kuliah bahasa Inggeris menurut djadwal STF, ialah 2 djam seminggu rata2.

6. Extension Course pada tahun 1972

Diharapkan (waktu rapat pada bulan Okt. akan ditentukan):

- a. P. Soemandar: Filsafat Pantjasila (F. Negara)
- b. P. Verhaar: Filsafat manusia
- c. P. Verhaar: Ateisme (belum pasti)
- d. P. Danuwinata: Pengantar Filsafat (belum pasti).

7. Rapat j.a.d.: tgl. 2 Oktober (hari Sabtu), dj. 10.00

Bapak Soetardjo akan diminta supaya hadir pada rapat2 jad, mulai bulan Oktober, dan supaya mengarang risalah rapat.

8. Pertanjaan keliling: Filsafat bahasa sbg. matapeladjaran
sesuka tidak akan disadjikan sebelum th. 1973, serta dengan bagian Fils. Alam (sbg. matap. sesuka djuga). - Selamat djalan P. von Magnis, selamat beladjar

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA" DJAKARTA.

ATJARA RAPAT DOSEN2 STAF TETAP

Tanggal 2 Oktober (Sabtu) 1971 dj: 10.00 di Kramat VII/25

1. Risalah Rapat tgl. 2 September 1971.
2. Pemberitahuan (a.l. mengenai Jajasan, Keuangan, Mahasiswa yang telah keluar)
3. Udjian pada bulan Nopember j.a.d.
4. Berhubung dengan publisitet (iklan, brosur2) ditetapkan tanggal permulaan dan akhir tahun kuliah 1972.
5. Chraash Course Djanuari-Pebruari 1972
6. Extension Course 1972.
7. Tanggal Rapat yang akan datang.
8. Pertanyaan keliling.

N.B. Selama tidak ada dosen Fransiskan, P. Th. Koopman O.F.M. telah diundang untuk turut menghadiri rapat2 Dosen Staf S.T.F.-

4 s/d 12 September: libur

9 September : P.Franz von Magnis berangkat ke Djerman.

Alamat: D-8000 M ü n c h e n 22

Kaulbachstrasse 31a

Untuk surat2 jang tertjatat baiklah tambah:
c/o P.W.Schwind S.J.

13 s/d 22 September: Filsafat Timur, bagian II, oleh

M.Sastrapratédja

Udjian akan diselenggarakan pada tgl. 2 ~~Oktober~~
ber, dj. 8.15-9.45.

2 Oktober 1971: Rapat Staf Dosen S.T.F. "Drijarkara"

Hadir: P. Soemandar, P. Verhaar, P. Verhaak,
P. Koopman dan Sdr. Soetardjo.

Dipimpin: oleh P. Soemandar dan dimulai pada
djan 10.00 pagi.

Risalah : Sdr. Soetardjo.

1. Setelah rapat dibuka oleh P. Soemandar, P. Verhaak menguraikan setjara singkat tentang perlunja ada sebuah Jajasan untuk S.T.F. karena lambat laun kita merasa tidak sanggup untuk terus menerus tjampur tangan dalam soal2 keuangan jang seharusnya menjadi kewadjiban dan tanggung djawab Jajasan.

Digambarkan setjara sepintas lalu keadaan anggaran belandja S.T.F. jang seandainya semua dosen mendapat gadji, S.T.F. akan mengalami defisit ± 1 djuta rupiah setiap tahunja.

Djuga di gambarkan setjara selajang pandang tentang struktur keuangan jang berlaku pada Institut Kentungan Jogjakarta.

2. P. Koopman dan P. Verhaak menganggap perlu untuk diadakan perdjandjian segi tiga antara para pendukung S.T.F. jaitu Keuskupan Agung, Propinsial S.J. dan Propinsial O.F.M. tentang keuangan S.T.F.

3. P. Soemandar memberikan sedikit keterangan mengenai keadaan keuangan, gedung dan perpustakaan pada Insitut Kéntungan.
4. Rapat setuju dengan adanya sebuah Jajasan jang sebenarnya djuga sudah lama menjadi gagasan P. von Magnis. Untuk itu perlu adanya kontak dan pembittjaraan-pembittjaraan antara ketiga orang pembesar jang menjadi pendukung serta bertanggung djawab atas hidupnya S.T.F. jaitu Uskup, Prop. S.J. dan Prop. OFM.
5. P. Verhaar mengusulkan supaya P. Soemandar selaku Direktur S.T.F. mengajukan usul kepada ketiga orang pembesar tersebut tentang pembentukan Jajasan itu, dan berpendapat tidak perlu adanya pembahasan lebih lanjut oleh rapat, karena akhirnya masalah itu toh ada diluar kompetensi kita.
6. P. Koopman mengusulkan agar didalam surat/usul itu djuga dikemukakan beberapa pola sebagai tjontoh mengenai struktur keuangan Jajasan itu, jaitu: struktur jang berlaku pada Institut Kentungan, struktur jang hingga sekarang berlaku untuk S.T.F. dan kemungkinan adanya penjetoran modal-kerdja (werkkapitaal) oleh masing2 partisipan, sehingga ada kemungkinan menutup seluruh atau sebahagian defisit itu dengan bunga.
Diusulkan agar hal tersebut sedapat mungkin dipikirkan dalam waktu jang singkat, sehingga masing2 pihak mulai sekarang sudah akan dapat memikirkan dari mana mereka itu akan memperoleh uang termasuk.
7. P. Soemandar selaku Direktur S.T.F. menyatakan kesediaannya untuk melaksanakan usaha2 itu dalam waktu jang sesingkat mungkin.
8. P. Koopman memberitahukan bahwa 2 orang Mhs. OFM. jaitu Keupung dan Basa setjara resmi telah keluar.
9. P. Verhaak mengemukakan seorang tjalon Mhs. untuk tahun kuliah j.a.d. jaitu seorang Suster dari Biara Sta. Clara Patjet (Sr. Paula) jang sudah pernah mengalami pendidikan Theologi (tkt. M.O.A.) di Neg. Belanda. Diusulkan supaya tjalon itu dapat dibebaskan dari beberapa matakuliah tertentu, jang sudah pernah diperolehnya di Neg. Belanda. Usul disetujui.

Selanjutnya oleh rapat juga dibicarakan setjara tidak resmi tentang kemungkinan P. Olsthoorn dari O.F.M. untuk menjadi dosen tetap pada S.T.F. mulai tahun kuliah j.a.d.

10. Ujian untuk tingkat II akan meliputi 15 orang Mhs. Ketentuan waktu untuk jurusan dasar dan jurusan prasarjana conform Peraturan Ujian. Pemisahan antara jurusan dasar dan prasarjana sepanjang belum ditetapkan, ditentukan menurut daftar nilai. Ujian diselenggarakan dalam bulan Nopember:
 - a. Lisan Sedjarah (P. Soemandar) hari Senin, Selasa, Rabu tgl. 8, 9 dan 10 Nop. pada pagi hari;
 - b. Lisan Ketuhanan (P. Verhaar) hari Selasa dan Rabu tgl. 16 dan 17 Nop. pagi dan sore hari.
11. Kuliah tahun 1972 ditetapkan: 17 minggu untuk semester pertama (tgl. 14/2 - 16/6) dan 16 minggu untuk semester kedua (tgl. 17/7 - 17/11). dengan liburan satu bulan diantaranya yaitu tgl. 16/6 sampai 17/7. Sdr. Soetardjo masih akan men-chek pada Koperti tentang jadwal yang berlaku pada Perg. Tinggi Pemerintah.
12. P. Verhaar memberitahukan bahwa dalam tahun kuliah j.a.d. S.T.F. masih dapat mempergunakan ruang2 kuliah di Djl. Theresia.
13. "Crash Course" tahun 1972 akan diselenggarakan 2 djam sehari selama 5 hari dalam seminggu dan berlangsung selama 10/1 - 4/2. Bahan ditekankan "Inggeris" dan semua Mahasiswa supaya diikuti sertakan. Sebagai dosen oleh P. Verhaar dikemukakan 2 nama yaitu Simatupang atau Danu. P. Soemandar mengutarakan pula 2 orang tjalon yaitu, Max Oey atau Thomas Hilman, yang segera akan dihubungi untuk mendapatkan kepastian.
14. Bahan2 kuliah untuk Extension Course jad. ditetapkan:
 1. Etika Sosial oleh P. Soemandar
 2. Fils. Manusia oleh P. Verhaar dan
 3. Atheisme oleh P. Verhaar.P. Danuwinoto setjara tertulis telah memberitahukan bahwa beliau tidak dapat memberikan kuliah pada sore hari dan hanya bersedia memberikan kuliah2 pada pagi hari sadja.
15. Sdr. Soetardjo menanyakan tentang struktur yang selanjutnya akan berlaku bagi S.T.F. dalam rangka penjesuaian dengan struktur yang berlaku pada Perg. Tinggi Pemerintah.

Dikemukakan, tentang adanya pertentangan2 tentang hal itu baik oleh Koperti maupun Dinas Pemb. Org. Perg.Tinggi, dan tentang kemungkinan akan timbulnya kesukaran2 di kemudian hari mengenai hal itu, karena menurut kenyataan para mahasiswa sesudah 2 tahun meninggalkan S.T.F. dan melandjutkan ke Jogja. P. Soemandar menegaskan, bahwa terdjadinja hal itu disebabkan karena adanya seleksi.-

16. P. Koopman berpendapat bahwa argumentasi itu lambat laun akan nampak djanggal, djika dari sekian banyak mahasiswa tingkat II tak ada seorangpun jang dapat lulus dari seleksi itu. P. Verhaar mengusulkan supaya di adakan rapat khusus untuk membahas masalah tersebut.
17. Rapat ditutup pada djam 12.30 dan rapat j.a.d. ditetapkan pada tgl. 18 Nopember 1971 hari Kamis djam 10.30.

11 s/d 22 Oktober: Filsafat Islam, bagian II, oleh
drs. A. Bakker S.J. dari IFT Kentungan, Jogjakarta

25 Oktober s/d 1 Nopember: Sosiologi Pembangunan, oleh
drs. P. Ammann S.J. dari ATMI, Solo.
Menurut rentjana tidak diadakan udjian tentang materi pelajaran ini, tetapi penilaian djadi atas dasar pesertaan aktif para mahasiswa masing2 waktu kuliah jang berupa kuliah-kerja.

MASA UDIJIAN djadi sesuai dengan atjara jang diumumkan:

23 Oktober: Filsafat Islam (tertulis)

6 Nopember: Psikologi (tertulis)

8-10 Nopember: Sedjarah Filsafat Barat (lisan)

Untuk Etika Sosial (tingkat II) udjian tertulis diganti dengan paper; udjian lisan akan termasuk udjian universum

11 Nopember: Filsafat Ketuhanan/Ontologi (bag.tertulis; jang lisan termasuk udjian universum)

15 Nopember: Filsafat Manusia untuk tingkat I (lisan); bagian tertulis berupa tugas jang pada bulan Djuli diberikan kepada para mahasiswa tingkat I berhubungan dengan baik kuliah2 bhs. Inggris maupun Filsafat Manusia.

16 dan 17 Nopember: Udjian penghabisan untuk tingkat II (3 pengudji sadja: A.Soemandar, J.Verhaar, C.Verhaak)

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA"

Djl. Kramat VII/25 — Djakarta

No. : 50 / U.S./1971
Hal : Undangan Rapat Staf

Djakarta, 9 Nopember 1971.

Kepada Jht:

di Djakarta.

Dengan hormat,

Bernama ini kami mengundang Pater/Sdr. untuk menghadiri Rapat Staf Dosen2 Tetap pada Sekolah Tinggi Filsafat "Drijarkara" yang akan diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 18 Nopember 1971 mulai jam 10.30 di Djl. Kramat VII/25 Djakarta, dengan agenda sebagai berikut:

1. Penelaahan kembali risalah Rapat Staf tgl. 2 Oktober jl.
2. Pengumuman atau pemberitahuan2 dari Sekretariat.
3. Pembahasan hasil ujian/tentamen th. 1972 (terutama mengenai mahasiswa2 yang nilainya kurang memuaskan).
4. Pelaksanaan Crash Course Januari-Februari 1972.
5. Pembukaan tahun kuliah 1972 (berhubung dengan peringatan hari wafatnya P. Drijarkara pada tgl. 11 Februari lima tahun yang lalu)
6. Penetapan Jadwal Extension Course tahun 1972
7. Penetapan tanggal Rapat Staf j.a.d.
8. Pertenjangan keliling.

Atas kehadiran Pater/Sdr. kami utjapkan terlebih dahulu diper-
banjak terima kasih.

Hormat kami!

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA"



Cu
(G. Vermaak).
Sekretaris

Tgl. 18 Nopember 1971: RAPAT STAF DOSEN S.T.F.

Hadir dalam rapat: P. Soemandar, P. Verhaak, P. Verhaar
P. Koopman, P. Danuwino dan Sdr. Soetardjo.

Pimpinan : P. Verhaak dan dimulai pada djam 10.00.

Atjara : seperti tersebut didalam undangan.

Risalah : Sdr. Soetardjo.

1. Setelah rapat dibuka, diadakan sedikit penindjauan dan perubahan pada risalah rapat jang lalu, chususnja mengenai no. 9 punt kedua tentang P. Olsthoorn jang sudah definitip akan mulai mengadjar pada faham kuliah 1972 jad.
2. Menjusul kemudian informasi2 dari:
 - a. P. Verhaak tentang adanja kehilangan2 sepeda jang telah beberapa kali terdjadi didalam kompleks Teresia.
Sudah ada kesanggupan dari pimpinan biara Teresia untuk mengangkat seorang pendjaga sepeda.
 - b. P. Soemandar, tentang:
 - informasi jang diperoleh dari Sdr. Hary Chan tentang adanja gagasan dari Menteri P. dan K. Mashuri untuk mengadakan udjian sendiri pada Perguruan2 Tinggi seperti jang kini berlaku pada S.L.A. Untuk melaksanakan gagasan itu akan ditjiptakan sebuah Undang2 jang akan diusahakan penjelesaiannja dalam djangka waktu kerdja D.P.R. jang sekarang ini. (5 th.)
 - pembangunan gedung S.T.F. di Rawasari jang hingga kini ternyata masih terkatung-katung, karena gambar belum mendapat persetujuan dari Dinas Tatakota, sedangkan arsitek sudah mulai melakukan penggalian2 untuk fundasi. Pada dasarnya Ir. Rio dari Dinas Tatakota tidak berkeberatan untuk mengubah status tanah itu, akan tetapi masih harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Panitia Keindahan Kota D.C.I.
Untuk ini sudah dihubungi Sdr. Simorangkir, Wakil Partai Katolik di D.P.R.D. jang akan men-chek lebih lanjut tentang hasil2-nja.

3. P. Danuwinoto, pada kesempatan rapat ini menjatakan tidak keberatan untuk turut duduk dalam Staf S.T.F. akan tetapi dengan tjatatan bahwa berhubung dengan adanya tugas2 lain beliau tidak akan selalu dapat menghadiri rapat2 Staf. Selain dari itu beliau djuga minta supaya atjara2 rapat dimana beliau setjara mutlak harus turut menentukan keputusan keputusannya, hendaknya selalu dapat dibitjarakan lebih dahulu.
4. Mengenai masalah pembentukan Jajasan, P. Verhaak telah menghubungi P. Bleijs. Dalam hal ini P. Danuwinoto mengingatkan kembali pada suatu "afspraak" jang sudah pernah ada, untuk mendesak P. Sunarja, P. Wahjo dan Monsigneur sebagai tokoh2 jang mentjetuskan gagasan pendirian S.T.F. itu untuk mengadakan rapat.
Karena P. Sunarja pada waktu ini berada di Djakarta, P. Koopman mengusulkan agar mendesak beliau untuk mengambil prakarsa dalam usaha mengadakan pertemuan antara ketiga orang tokoh tersebut, sedang P. Koopman sendiri akan mentjoba menghubungi P. Wahjo.
5. P. Verhaak menjarankan supaya masalahnya berhubung dengan kedatangan P. Olsthoorn sebagai anggota Staf mulai tahun jang akan datang dihangatkan kembali.
Kesimpulan rapat; tatakerdja S.T.F. akan berdjalan seperti apa jang sampai sekarang ini sudah terdjadi, sampai terbentuk sebuah Jajasan.
6. Berhubung dengan peringatan kelima tahun wafatnya P. Drijarkara, kesempatan pembukaan kuliah tahun 1972 jad. ~~seh~~ oleh P. Verhaak djuga diusulkan untuk sekaligus dipergunakan untuk memperingati peristiwa jang penting itu.
P. Danuwinoto mengusulkan agar kesempatan itu djuga dipergunakan untuk memperluas publikasi S.T.F. agar lebih dikenal oleh masyarakat.
7. Rapat setudju dengan prinsip2 itu, dan bilamana mungkin, supaya mengundang Prof. Fuad Hasan untuk berbitjara dan memberikan sambutan pada upatjara itu. Selanjutnya rapat menugaskan Sdr. Soetardjo untuk mentjoba menghubungi Prof. Fuad Hasan tsb. pada kira2 permulaan bulan Desember jad.

9. Selandjutnja P. Verhaak mengutarakan hasil2 dari udjian / tentamen jangbaru lalu untuk menentukan dasar2 dalam penggolongan para Mahasiswa kedalam djurusan Dasar dan Prasar-djana. Pengolahan lebih landjut akan dilakukan oleh P. Verhaak sebagai Sekretaris S.T.F.
10. Pelaksanaan Crash-Course akan dimulai pada tgl. 17 Djanuari 1972 untuk 3 minggu lamanja. Bahan2 kuliah sedang dikumpulkan oleh Dosen jang akan memberikan kursus itu, jaitu Sdr. Max Oey.
Kuliah2 akan diselenggarakan didalam ruang2 kuliah S.T.F. dan waktunja akan ditentukan lebih landjut. Didalam kursus tersebut tidak akan diadakan udjian2. Djika perlu akan diadakan "steekproeven", karja tulis atau udjian penghabisan.
11. Extension Course 1972 akan diselenggarakan 3 kali dalam seminggu jaitu pada hari2 Senin, Rabu dan Djum'at masing2 selama 2 djam kuliah. Djadwal akan ditentukan kemudian.
12. P. Verhaar menjatakan keberatan2-nja terhadap ketentuan2 jang dianggapnja terlalu formil mengenai pembuatan Skripsi, dimana para mahasiswa diwajibkan membuat 3 eksemplar bahan skripsi. Menurut pendapatnja satu eksemplar sadja sudah tjukup.
13. Sekandjutnja P. Verhaar mengusulkan supaja penggolongan2 para mahasiswa kedalam djurusan Dasar dan Prasardjana tidak dilakukan pada tahun2 pertama, dan lebih baik dilakukan pada tahun ketiga, mengingat kemungkinan2 masih akan terdjadinja perkembangan2 mengenai kapasitas mahasiswa jbs. selama 3 tahun itu.
14. Mengenai kerdjasama dengan Universitas Nasional, P. Verhaar mengusulkan supaja S.T.F. djuga memberikan kesempatan kepada para mahasiswa UNAS untuk mengikuti kuliah2 tertentu pada S.T.F. Menurut pendapatnja hal tersebut adalah wajar dan lazim djuga berlaku dikalangan Perguruan2 Tinggi di luar negeri, asalkan nilai2 tentamen jang diberikan oleh S. T.F. kepada mahasiswa2 itu djuga berlaku dan diakui oleh UNAS hal mana ternjata dapat disetudjui pula oleh UNAS.
15. Achirnja P. Verhaar djuga menjarankan supaja kuliah2 tahun ketiga bagi S.T.F. sebaiknja djuga mulai difikirkan, khususnya untuk para mahasiswa dari luar dan dari dalam jang ditundjuk/ditugaskan oleh Pembesar.
16. Rapat diachiri pada ± djam 12.00 dan rapat jad. ditetapkan pada tgl. 11 Pebruari 1972 djam. 10.30

- 18 Nopember s/d 16 Desember: J.Verhaar di Eropa untuk mengadjar sebagai gurubesar tamu di Amsterdam (UvA), Leiden dan Groningen; sekaligus untuk mengurus hal2 berhubung dengan madjalah Foundations of Language.
- 23 Desember: Ichtisar tentang kegiatan S.T.F. selama tahun 1971, ichtisar keuangannya selama tahun 1971 maupun anggaran pendapatan dan pengeluaran selama tahun 1972 dikirim ke Fondation Auxilium, Fribourg Suisse, berhubung dengan subsidi jang telah diberikan untuk tahun 1970 dan 1971 dan jang diharapkan untuk ketiga dan achir kalinja pada tahun 1972. Lihatlah arsip khusus.

Ada kabar dari F.von Magnis, bahwa sudah disetujui subsidi lain dari Djerman untuk memungkinkan bangunan gedung S.T.F. baru di Rawasari.

Lagipula atas permohonan Mgr.Soekata kepada Pontificium Opus a S.Petro pro Clero Indigena (ttgl. 6 Sept. 1971) sudah disetujui subsidi untuk perpustakaan S.T.F. sebesar \$ 2.000.-- jang akan diberikan pada permulaan tahun 1972 melalui Officium Nationale pro Hollandia dan Missieprocur S.J. di Nijmegen, guna pembelian buku2 dasar dan ensiklopedi dsb. Lihatlah arsip perpustakaan.

TAHUN KULIAH 1972

- 17 Djanuari s/d 4 Pebruari: Crash Course English Reading Knowledge untuk mahasiswa tingkat I, jang sekaligus terbuka dan dipudji untuk mahasiswa tingkat II; lagipula ada tiga tamu dari ARKI. Djumlahnya 36 peserta. Dosen: Drs. Max Rukmarata (Oey) atas dasar bahan jang diterimanya dari UI. Pada achir ada udjian dan penilaian para peserta.
- 29 Djanuari: Nico Dister O.F.M., jang pada tahun j.a.d. akan mendjadi dosen S.T.F., di Leuven (Belgia) mempertahankan disertasi "Samenvallen der tegendelen" tentang filsafat dan teologi dari Nicolas Cusanus, seraja mentjapai gelar doctor filsafat. Proficiat.

Lain lagi tentang bulan Djanuari

- a. Himnunan Filsafat Indonesia: Konferensi yang pertama HFI diadakan pada tgl. 13-17 Djanuari di Taman Ismael Marzuki, Djakarta. Dari S.T.F. hadir C.Verhaak dan beberapa mahasiswa; lain tidak, karena A.Soemandar ikut serta Consilium Superiorum S.J. (Sindanglaja/Patjet 10-29 Djanuari) dan J. Verhaar bertugas di Djawa Tengah.
- b. Persiapan tahun kuliah 1972 semester I:
 - Dosen tetap: A.Soemandar: Logika (I), Sedjarah Filsafat Barat Modern (I-II), Etika Sosial (II) - E.C. (etika sosial)
 - J.Verhaar : Filsafat Ketuhanan/Ontologi (II) - E.C. (ateisme)
 - C.Verhaak : Metodologi beladjar (I), Filsafat Pengetahuan (I) - E.C. (Filsafat Manusia)
 - M.Olsthoorn: Agama [Kitab Sutji] (I-II)
 - Untuk matapelajaran lain:
 - Bahasa Inggris: A.Adhisusanta (I-II) 2 kuliah seminggu
 - Pengantar kearah Filsafat: F.X.Danawinata (I) 10 kuliah
 - Sosiologi agama: dr.A.Baan o.f.m. (I-II) 2 kuliah seminggu sampai liburan Paska = 13 kuliah
 - Sosiologi + Alam pikiran Indonesia: M.Wignajapranarka S.H. 20 kuliah selama 2 minggu sesudah liburan Paska
 - Sosiologi selama 8 minggu yang terakhir dari semester I diharapkan^{dr.} Dr.Mely Tan (bahan: Social Change) tetapi belum bisa dihubungi karena kepergian; 16 kuliah
 - Psikologi: Dra.Joesoef Noesjirwan: 2 kuliah.
 - P.S. Sosiologi + Psikologi untuk I-II.
 - Formasi Ekspresip: kerdjasama dengan AFKI yang telah diharapkan tidak akan djadi (karena hari Sabtu). Diharapkan A.Soemandar dan F.X.Tandean akan menyelenggarakan sematjam Sensitivity Training (I-II).
 - Untuk semester II sudah bersedia sebagai dosen tidak-tetap: A.Adhisusanta (Inggris, I), M.Sastrapratedja (Alam pikiran Indonesia, I-II, 21-25 Agustus, 10 kuliah), dan untuk Sosiologi sudah ada hubungan dengan Kuperda, Bogor.
- c. Pembukaan tahun kuliah pada tgl. 14 Pebruari: Prof. Fuad Hasan telah bersedia untuk memberikan sambutan pada upacara itu, dj. 17.00.

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA"

Djl. Kramat VII/25 — Djakarta

No : 008/U.S./1972
Hal : Undangan Rapat Staf.

Djakarta, 7 Februari 1972

Kepada Jth:
Pater / Bapak C. Verhaak
di Djakarta.

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mengharapkan kehadiran Pater/Bapak pada Rapat Staf Dosen tetap yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tgl.	: Dju'at, 11 Februari 1972
Waktu	: mulai jam 10.30 pagi
Tempat	: Sekretariat S.T.F. Djl. Kramat VII/25

dengan agenda sebagai berikut:

1. Penelaahan kembali Rincian Rapat tgl. 18 Nopember 1971.
2. Beberapa informasi dari Direktur / Sekretaris
3. Masalah Dosen2 tahun 1972 terutama Dosen2 Inggris, Sosiologi dan Farmasi Ekspresip.
4. Pembahasan (permulaan) mengenai rentjane untuk memasukkan tahun Teologi fundamental kedalam agenda2 kuliah S.T.F. mulai tahun kuliah 1974.
5. Pembahasan mengenai rentjane tingkat III Filsafat (yang diperlukan untuk mentjapai Sarjana Muda Filsafat)
6. Penentuan tanggal rapat berikutnya.
7. Pertanyaan keliling.

Ditentukanlah, atas kehadiran Pater/Bapak kami utjapkan terlebih dahulu dipertimbangkan terima kasih. Sekaligus kami sertakan pula bersama ini Djadwal Kuliah Bagian pertama Semester I Th. kuliah 1972, demikian pula ichtisar djam2 kuliah yang berlaku bagi Pater.

Hormat kami:

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA"



C.
C. Verhaak)
Sekretaris

Tembusan: Arsip

Tgl: 11 Pebr. 1972 RAPAT STAF DOSEN

Hadir dalam rapat : P. Soemandar, P. Verhaar,
P. Verhaak, P. Olsthoorn
dan Sdr. Soetardjo. (P. Da-
nuwinata tidak hadir, tanpa
kabar).

Pimpinan Rapat : P. Soemandar
Atjara : seperti tersebut didalam un-
dangan.

Risalah : Sdr. Soetardjo.

1. Setelah rapat dibuka oleh P. Soemandar, diada-
kan sedikit peninjauan dan perubahan pada ri-
salah rapat jang lalu, chususnja pada pasal 11
tentang hari2 kuliah Extension Course 1972, jai-
tu bukan Senin, Rabu dan Djum'at, tetapi Senin,
Selasa dan Rabu. Sedikit koreksi dari P. Verhaak
supaja pimpinan Rapat dalah risalah rapat jang
lalu ditjantumkan nama P. Soemandar dan bukan
P. Verhaak.
2. Menjusul kemudian beberapa informasi dari Direk-
tur, bahwa pembangunan gedung S.T.F. di Rawasari
sudah mentjapai banjak kemadjuan, walaupun idjin
setjara resmi belum keluar.
Informasi2 lain berkisar pada adanja berita2 jang
belum resmi dari Koperti tentang Peraturan2 bu-
lan Djanuari, jang antara lain menjangkut keten-
tuan2 tentang:
 - a. Udjian negara untuk Sardj.Muda harus diikuti
paling sedikit oleh 20 orang mahasiswa dan se-
tiap tjalon diharuskan membajar Rp.20.000,-
(berlaku untuk semua Fakultas/Perg. Tinggi
swasta).
 - b. Peningkatan status dari "terdaftar" mendjadi
"diakui" dan "disamakan", hanja dapat dilaksa-
nakan sesudah Perg. Tinggi jbs. 3 kali berturut2
mengadakan udjian negara dengan hasil baik
(min. 50 %).

3. Mengingat bahwa ketentuan2 sematjam itu dalam masa2 mendatang sedikit banjak akan menimbulkan kesulitan2 bagi kita, maka P. Soemandar mengusulkan supaya S.T.F. berdjalan terus dengan tidak usah menghiraukan ketentuan2 itu dan memberikan sendiri gelar2 jang bersifat "intern".
4. Dalam hubungan ini P. Verhaar menjatakan djuga adanya desas desus jang sudah mulai tersiar dilingkungan "GAMA" tentang kemungkinan akan adanya suatu Undang2 jang menentukan bahwa studi untuk mentjapai Sardj. Muda akan diubah menjadi 4 th. (tidak lagi 3 th. seperti jang sekarang berlaku, dan mirip dengan sistim jang berlaku di Amerika.)
5. P. Soemandar menjatakan, bahwa selama belum ada U.U. jang resmi S.T.F. tetap berdjalan 3 th. menurut rentjana untuk mentjapai gelar Sardj. Muda. (lokal)
6. P. Verhaar mengusulkan supaya skripsi2 jang dibuat oleh mahasiswa2 tingkat II tidak lagi dinamakan "Skripsi Sardjana Muda" tetapi tjukup disebut dengan istilah "Skripsi" sadja. Menurut pendapatnja skripsi itu masih harus dibuat oleh mereka, karena skripsi adalah merupakan latihan jang terbaik. bagi para mahasiswa. Menurut P. Verhaar mahasiswa jang telah membuat skripsi di S.T.F. kelak masih harus membuat skripsi lagi di Kentungan, karena adanya tuntutan2 khusus dari Kentungan mengenai bidang Teologi.
7. P. Verhaar selanjutnja djuga mengusulkan supaya Peraturan udjian jang sekarang berlaku untuk S.T.F. ditinjau kembali dan diselaraskan dengan kebutuhan dan saran2 jang telah diadjukan oleh Kentungan. (P. Ton Bakker).
8. Interupsi oleh P. Verhaar tentang rentjana Upatjara Pembukaan Kuliah 14 Pebr. Atjara dan pakaian disetujui oleh rapat:
 1. Kata pembukaan oleh Direktur (P. Soemandar)
 2. Kuliah Umum Prof. Dr. Fuad Hassan.
 3. Ramah tamah
 4. Penutup.
 Pakaian: Kemedja lengan pandjang dengan dasi tanpa djas.

9. Djuga dikemukakan tentang adanya 2 orang mahasiswa (Juda dan Suprpta) yang belum berhasil mentja-pai nilai baik dalam udjian ulangan Psychologi; o-leh rapat disetudjui supaya mereka menempuh ulangan lagi untuk kedua kalinya.
10. Selandjutnja dikemukakan pula tentang adanya kesu-litan2 mengenai tenaga dosen dalam semester kedua tahun ini, sebab Fr. Adhi (Inggeris) hanya akan mem-berikan kuliah sampai kira2 bulan Nopember untuk tkt. I dan II dalam semester pertama dan tkt. II da-lam semester kedua. Mengenai kuliah Sosiologi dalam semester pertama tidak akan mengalami kesulitan2 karena P. Baan, P. Wignja dan Ibu Mely sudah menja-takan kesanggupannya. Tetapi untuk semester kedua masih harus difikirkan. Telah dibitjarakan pula ten-tang adanya beberapa kemungkinan untuk menghubungi dosen2 tertentu, tetapi belum ditentukan setjara po-sitip..
11. P. Verhaak djuga berpendapat bahwa Formasi Ekspresip perlu djuga mendapat perhatian agar kita kelak ti-dak mendapat kesulitan2 dengan Kentungan. P. Soemandar menanyakan tentang prinsip2 mata ku-liah Inggeris, apakah semata2 hanya Bhs, Inggeris ataukah pembatjaan teks2 Fils. Bhs. Inggeris yang kemudian diterangkan setjara filosofis pula.
12. Mengenai hal ini, P. Verhaar berpendapat bahwa pa-da dasarnya semua mahasiswa harus pandai membatja dalam bhs, Inggeris dan sebainjaknja dititik-berat-kan pada teks2 Fils. Akan tetapimkarena tidak semua dosen2 Inggeris menguasai bidang Fils. maka sebaik-nja kuliah2 Inggeris bersifat "reading knowledge yang berorientasi pada Filsafat", dan dimasa depan djuga "Teologi".
13. Menurut P. Olsthoorn, mengenai hal yang kedua itu telah dilaksanakan dengan baik di Kentungan, dengan pembatjaan Sedjarah Israel dari buku2 ketjil yang diterbitkan di Amerika.

14. Rentjana peningkatan S.T.F. mendjadi 3 th. untuk mentjapai idjazah Sardj. Muda disetudjui setjara bulat. Demikian pula tentang rentjana 1 tahun Teologi fundamentil. Akan tetapi menurut P. Soemandar pelaksanaamja masih harus difikirkan setjara lebih mendalam, karena kita masih akan terbentur pada kesulitan2 tenaga dosen. Menurut P. Verhaar dan P. Olsthoorn kesulitan dosen dalam kuliah Teologi akan dapat diatasi dengan tenaga P. Nico jang dalam achir tahun ini sudah akan tiba di Indonesia.
15. Problim jang kedua ialah mengenai sistim dan bentuknja. Mengenai hal ini ada beberapa gagasan jaitu:
 - A. 1 Th. Teologi + 3 th. Filsafat, sehingga seluruh masa pendidikan akan mendjadi 4 tahun
(P. Verhaar) (P. Verhaar)
 - B. 2 th. Filsafat ditambah 1 th. Teologi + vak2 tambahan Filsafat, sehingga dalam masa 3 th itu para mahasiswa sudah dapat mentjapai Sardj. Muda Fils. dimana mereka setjara inklusip djuga telah mendapat pelajaran2 Teologi, (P. Verhaar)
 - C. 1 th. Teologi fundamentil + 2 th. Filsafat ditambah dengan kuliah2 extra curiculair diluar atjara S.T.F. (misalnja 2 djam seminggu)
 - D. 3 th. Filsafat ditambah Teologi extra curiculair. (C dan D gagasan P. Olsthoorn).
16. P. Verhaar berpendapat bahwa kuliah2 extra curiculair diluar atjara selalu akan memberatkan bagi para mahasiswa jang senantiasa sibuk dengan studijnja.
17. Mengenai rentjana kuliah2 Teologi, P. Olsthoorn telah mengemukakan beberapa djurusan, jaitu:
 - I. Fundamentil Teologi
 - II Fundamentil Moral
 - III Pengantar Agama dan Sedjarah Geredja
 P. Ton Bakker telah melaksanakan 2 djurusan di Kentungan, tetapi P. Olsthoorn tjondong pada satu djurusan sadja untuk S.T.F.

Dan apa jang diperlukan bagi Kentungan, dapat di djadikan vak pilihan.

18. Menurut P. Soemandar, bagaimanapun djuga hubungan organisatoris dengan Kentungan akan tetap sulit, karena kesulitan2 itu pada dasarnya terletak pada perbedaan status (S.T.F. baru "terdaftar", Kentungan sudah "diakui" bahkan sebentar lagi mungkin "disamakan".) Oleh karena itu S.T.F. harus memegang suatu prinsip, bahwa S.T.F. akan berusaha sedjauh mungkin membantu Kentungan, akan tetapi tidak boleh mengorbankan kepentingan dan prinsip S.T.F. sendiri.
 19. P. Olsthoorn djuga sependapat bahwa jang harus didjadikan prinsip bagi S.T.F. bukanlah Kentungan melainkan kepentingan para mahasiswa S.T.F. sendiri.
 20. P. Verhaak menanjakan hingga sedjauh mana kita dapat mengadakan hubungan dan kerdjasama dengan Perg. Tinggi swasta lainnja untuk menanggulangi kesulitan2 dalam menghadapi berbagai matjam ketentuan Pemerintah.
 21. P. Soemandar menjatakan, bahwa Perg. Tinggi swasta pada umumnja berpendirian "tetap berdjalan" tanpa menghiraukan ketentuan2 itu dan memberikan sendiri idjazah dan gelar2 "lokal".
 22. Rapat j.a.d. ditetapkan pada tgl. 23 Maret 1972 djam 11.00 Bahan utama adalah "Peraturan Udjian".
 23. Rapat selesai dan ditutup kira2 pada djam 12.00
-
- 14 Pebruari, dj. 17.00: Pembukaan tahun kuliah 1972, tempat Aula Teresia; kuliah umum: "Tjatatatan2 pribadi tentang Prof. Drijarkara sebagai pemikir" oleh Prof. dr. Fuad Hasan.
Ada mhs. : I 24; II 14; EC 43.
Pada tgl. 11 Pebr. beberapa dosen dan mhs. berziarah ke kuburan P. Drijarkara (+ 11.2.1967).
Dr. Mely Tan sudah bersedia memberikan kuliah pada bulan Mei.
- 29 Pebruari: Pertemuan Bpk Wahjudi (IKIP Sanata Dharma) - P. Verhaar - P. Verhaak; akibatnja P. Verhaar kemudian berhubungan dengan IFT Fogjakarta tentang penyelenggaraan tingkat III di Djakarta (mulai tahun 1974): filsafat/teologi ?!?! Lihatlah rapat tgl. 21 Maret dengan lampiran2nja.

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJANKARA"
Dj1. Kramat VII/25 Jakarta

NOTA :

Hal : Undangan rapat staf
Lampiran: 1 (satu) bundel

Djakarta, 14 Maret 1972.

Kepada Jth:
P. C. Verhaak S.J.
di Djakarta.

Bersama ini kami mengharapkan dengan hormat kehadiran Pater/Bapak pada rapat staf dosen tetap S.T.F. "Drijankara" yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tgl. : Selasa, 21 Maret 1972
jam : 11.00 (pagi hari)
tempat : Dj1. Kramat VII/25

dengan agenda sebagai berikut:

1. Peninjauan kembali risalah rapat staf tgl. 11 Pebr. 1972
2. Pengumuman/Informasi dari Direktur/Sekretaris.
3. Soal kuliah Bhs. Inggris (berdasarkan pengalaman tentang pengetahuan Bhs. Inggris (P. Verhaak) selama tahun kuliah ini dan untuk tahun 1973. dosen, bahan, tujuan dan tjarakerdja.-)
4. Pembahasan Peraturan Ujian (berhubung dengan usul P. A. Bakker Jogja tentang penyesuaian peraturan ujian S.T.F. dengan keadaan sekarang untuk menjelaskan/mentjotjokkan dengan peraturan yang berlaku di Kentungan. (surat P. Bakker tgl. 30 Djan. 1972)
5. Perantaraan tingkat III S.T.F. (lihat lampiran mengenai skema yang dibuat oleh P. Verhaak dan P. von Magnis, berhubung dengan adanya pembittjaraan yang telah dilakukan pada tgl. 29 Pebr. jl. antara Bpk. Wahjudi, P. Verhaak dan P. Verhaak.) - *by order m. Jogja?*
W. Nio Dister / Rini Ramadani
brat
6. Penentuan tanggal rapat berikutnya.
7. Pertanyaan keliling.

Perlu kami tjabat disini, bahwa karena sesuatu hal, maka rapat Staf bulan ini yang menurut keputusan rapat terakhir sadianja akan diselenggarakan pada tgl. 25 terpaksa diadjukan hingga tgl. 21 Maret 1972.

Atas perhatian Pater kami utjapkan terlebih dahulu diperbanjak terima kasih.

Hormat kami:

A.n. PIMPINAN SEKOLAH TINGGI FILSAFAT
" DRIJANKARA "



P. C. Verhaak)
Sekretaris

Tgl. 21 Maret 1972 : RAPAT STAF DOSEN.

Hadir : P. Soemandar, P. Verhaak, P. Verhaar,
P. Olsthoorn dan Sdr. Soetardjo.

Pimpinan : P. Soemandar dan dimulai dj. 11.00

Risalah : Sdr. Soetardjo.

1. Informasi P. Verhaak:

- a. tentang Soeprapto jang untuk ketiga kalinya tidak lulus dalam udjian Psychologi dan oleh rapat disetujui untuk sekali lagi diberikan kesempatan menempuh udjian ulangan, tetapi supaya sebelumnya menghubungi lebih dahulu Ibu Joesoef untuk menanyakan bahan2-nja jang akan di-udji.
 - b. Wijanto tidak perlu ^{menempuh} mengikuti lagi ^{udjian} kuliah2-Logika, karena ia telah memperoleh pada tahun jl. dengan bahan jang sama.
 - c. Tentang surat Fr. Wignja tgl. 20 maret, rapat telah mengambil suatu kesimpulan sbb:
 1. Bahan (1) hingga sekarang praktis telah diberikan olehnja dalam rangka kuliah extra.
 2. Bahan (2) dalam tahun ini akan diberikan oleh P. Soemandar.
 3. Bahan (3) baru akan dipertimbangkan apabila tingkat III kelak sudah dimulai.
 4. Teologi kurang setudju dan setudju usaha2 membantu memperkenalkan S.T.F. dengan masjarakat luar, tetapi tidak dalam rangka "Public relations" S.T.F.
2. Selandjurnja rapat djuga telah memutuskan agar:
- a. Evaluasi dosen dihapuskan dan diganti dengan "interview" atau "diskusi"
 - b. Daftar hadir mahasiswa supaya diselenggarakan untuk tiap2 matakuliah dan diperhitungkan untuk udjian2/tentamen2.
 - c. Kuliah Formasi Expresip karena mengalami banjak kesulitan, P. Verhaar akan membitjarakannja dengan P.

P. Ton Bakker, supaya ^{diketahui apakah/bagaimana} ~~tidak dijadikan~~ tuntutan mutlak oleh "Kentungan".

Sebagai pengganti P. Soemandar akan memberikan kuliah "Teknik Diskusi".

3. Informasi P. Soemandar, tentang:

a. surat Gubernur yang menyatakan bahwa untuk penudjukan tanah di Rawasari dipungut sumbangan Rp. 2½ djuta. Sudah pernah dibicarakan oleh Bp. Sambsir dengan Gubernur, tetapi belum ada keputusan. P. Soemandar telah mengirim surat kepada P. Prov. mengenai hal itu.

b. surat dari mahasiswa mengenai pembentukan Dewan Mahasiswa sebagai wadah untuk menampung berbagai macam kegiatan mahasiswa, terutama dalam rangka melandjutkan "pilot project" mahasiswa S.T.F. yang telah berdjalan yaitu Madjalah "Drijarkara".

Rapat menjetudjui rentjana itu dengan tjatatan bahwa:

a. pada prinsipnja, biayaanja harus dipikul sendiri oleh para mahasiswa, dengan djalan membayar iuran2 dsb. S.T.F. hanya akan menutup kekurangan2-nja dalam batas2 djumlah yang wajar.

b. Dewan mahasiswa tidak berhak mentjampuri kebidjaksanaan Pimpinan S.T.F. tentang pengangkatan tenaga dosen dan penentuan kurikulum S.T.F. walaupun mereka berhak mengadakan usul2

c. setudju dengan rentjana Dema untuk mengadakan kontak dengan mahasiswa/Perg. Tinggi diluar S.T.F. dalam rangka membantu usaha2 S.T.F.

d. Pengurus Dema mereka pilih sendiri, tetapi Direktur/Staf Dosen berhak memberikan kritik2 terhadap Dema.

4. Kuliah bhs. Inggeris

Untuk mengatasi kesulitan2 berhubung dengan kenyataan2 bahwa para mahasiswa, terutama mahasiswa2 tkt. I. belum mampu menguasai Bhs. Inggeris setjara mendalam, maka P. Verhaar mengusulkan supaya mereka itu diharuskan untuk lebih banyak membuat teks2 bhs. Inggeris dari berbagai macam bahan. Selandjutnja rapat djuga berpendapat untuk mengatasinja dengan djalan menjelenggarakan sebuah

"Crash Course" jang intensip setiap tahun.

5. Peraturan Udjian

Perubahan2 tentang Peraturan Udjian seperti jang diusulkan oleh P. Ton Bakker dalam suratnja tgl. 30 Januari dapat disetudjui setjara bulat oleh rapat, dengan tjatatan bahwa istilah ~~"Muda"~~ Sardjana Muda/Sardjana sejogjanja diganti dengan istilah "~~tarap~~ tarap". Selanjutnja diusulkan supaya pada permulaan tahun kedua sudah mulai dipikirkan mengenai bahan2 skripsi.

6. Rentjana Djur. Teologi dan Tkt. III Fils.

Rentjana ini pada umumnja disetudjui oleh rapat berdasarkan rumus "B". Masih akan timbul kesulitan2 mengenai:

- a. apakah ketiga pembesar jang merupakan pendukung2 S.T.F. akan dapat menjetudjui djika para mahasiswa tjalon Imam jang mereka kirimkan itu tinggal 1 th. lebih lama di S.T.F. guna mengikuti pendidikan tkt. III (tarap Sardj. Muda) berdasarkan pertimbangan apakah gelar Sardj. Muda Fils. bagi para Tjalon Imam itu mutlak perlu.
- b. djika para pembesar itu ternyata tidak menjetudjui, maka tjalon2 dari mahasiswa luar praktis tidak ada, sehingga realisasi tkt. III untuk mempertahankan "hak hidup" S.T.F. sebagai sebuah Perg. Tinggi Fils. masih diragukan.
- c. Untuk mengatasi kesulitan ini, dan demi kelangsungan hak hidup S.T.F. maka P. Verhaar mengandjurkan supaya S.T.F. mengajukan usul kepada para pembesar itu, supaya: "berhubung dengan rentjana pembukaan tingkat III S.T.F. itu, para pembesar jang bersangkutan akan berkenan untuk mengidjinkan beberapa orang mahasiswa jang berbakat untuk tinggal satu tahun lagi pada S.T.F. guna mengikuti pendidikan tarap Sardjana-Muda S.T.F., karena tanpa kebidjaksanaan itu S.T.F. tidak akan mampu mempertahankan hak hidupnya sebagai sebuah Perg. Tinggi Filsafat berhubung dengan sangat kurangnya djumlah mahasiswa dari luar jang dapat me-

ngikuti pendidikan sampai tarap Sardjana Muda Filsafat, dengan tjatatan bahwa usul ini sama sekali tidak bermaksud untuk mentjampuri kebidjaksanaan para pembesar dalam masalah itu. Kebidjaksanaan sematjam ini tidak akan berlangsung terus menerus, disebabkan terutama oleh adanya perubahan2 situasi jang kelak akan timbul. "

7. Rapat ditutup pada djam 12.45 dan rapat jang akan datang ditetapkan tgl. 9 Mei 1972 (hari ~~Dijntas~~ Selasa) mulai djam 10.30.

30 Maret - 9 April: Liburan tengah semester

10-21 April: Djadwal luarbiasa: setiap hari 2 djam kuliah Sosiologi/Alam pikiran Indonesia oleh A.Wignjapranarka SH

20 April, dj.10.20-11.20: Tentamen Sosiologi (kuliah2 dari dr.A.Baan ofm, Pebruari-Maret j.l.)

29 April: P.Baan pergi bertjuti di Eropa.

Untuk sosiologi selama bulan Agustus-September j.a.d. Bp. Mochammed Said telah bersedia; kuliah2 teb akan berdjadal: Alam pikiran Tamen Siswa; Senin 9.00-10.30 sesuai dengan permohonan Beliau - Djl.Garuda 25, tlp.43283. Selain dari itu Sr.Elly Verrijt bersedia memberikan 4 djam kuliah tentang demografi - ilmu gizi, sesudah selesai stunjaja di lembaga demografi serta pengalamannya didesa.

3 Mei: Tiba di Kemajoran P.Nico Dister ofm PhD (lht. 29 Januari 1972). Sesudah urusan2 imigrasi dan pembebasan barang di Tandjung Priok selesai, dia akan pergi ke Papriangan, Jogjakarta, Djl.Legi, Kotak Pos 29. Dalam rangka rapat staf tgl.9 Mei akan dibitjarakan tugasnja untuk tahun kuliah 1973.

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA"

Dj. Kramat VII/25 — Djakarta

N O T A :

Hal : Undangan Rapat
Lampiran : 1 (satu) helai

Djakarta, 2 Mei 1972

Kepada Jth: P. C. Verhaak
Pater
di Djakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengundang Pater, untuk menghadiri Rapat Staf S.T.F. yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa 9 Mei 1972
Djam : 10.30 (pagi)
Tempat : Sekretariat S.T.F. Kramat VII/25

dengan atjara sebagai berikut:

1. Utjapan "Selamat datang" kepada P. Nico Dister
2. Penelaahan kembali risalah rapat j.l.
3. Pengumuman2 dari pihak Direktur/Sekretaris (djika ada)
4. Pembahasan setjara singkat tentang masalah2:
 - a. Formasi Ekspresip (lihat salinan surat P. A. Bakker kpd. P. C. Verhaak tanggal 4 April j.l. yang sudah dibagi-bagikan lebih dahulu kepada para dosen)
 - b. Usul P. J. Verhaar tentang hubungan S.T.F. dengan Dewan Mahasiswa
 - c. Kuliah Inggris (A. Adhisusanta tidak akan mengadjar lagi pada semester II dedang untuk tingkat I harus diadakan kuliah2 Inggris sebanjak 2 djam seminggu).-
5. Pembahasan rentjana kuliah tahun 1973, (bertepatan dengan hadirnja P. Nico Dister pada rapat itu. Lihat lebih landjut iktisair terlampir yang akan diberikan pendjalaran2 setjara lisan oleh P. Verhaak.)
6. Masalah penjalenggaraan tingkat ke III, baik mengenai gagasan yang pokok (Teologi fundamental) maupun sebagai persiapan untuk ujian Sardjana Muda.
7. Penentuan tanggal rapat berikutnya.-
8. Pertanyaan keliling. *Hal selung bsm Rawasni*

Demikianlah, atas perhatian Pater kami utjapkan terlebih dahulu diperbanjak terima kaih.-

Hormat kami:

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA"



5 Sas. BAAH

Akadimadja 5/2
Mamu 5
Prianggiano 5/2
Goolandoro 5/2
Wijandoro 5/2

usul
in
voor le

①
tent. log? / tent I
Fils. Hs. (lis) + [tent] I
Gs. Sos. (lis) + [tent] II
Fils. Kel. (lis) + [tent] II
Seelj. F. ? (lis) / [tent] I II
Y [tent] I II
(Sos [tent] I II)
Ag. ? [tent] I II
([tent] I II)

LAMPIRAN : IICHTISAR KULIAH2 SEMESTER II / 1972

MATAKULIAH	DOKTER	JUMLAH KULIAH			
		Seminggu		Seluruhnya	
		Tkt.I	Tkt.II	Tkt.I	Tkt.II
Filsafat Manusia	Verhaak	4		67	
Inggris	-	2		30	
Agama - I	Olthoorn	3		44	
Filsafat Ketuhanan	Verhaar	4	4	60	60
Etika Sosial	Soemandar	2/4*	2/4*	44	44
Fil.Pantjasila	Soemandar	2	2	26	26
Sosiologi	1.Sr. E. Verrijt			4	4
	2.Moch. Said	2/-*	2/-*	14	14
Sedj. Fils. Brt.	-	2	2	28	28
Alam Pikiran Ind.	Sastrapratadja			10	10
Agama II	Olthoorn		3		44
		21	15	327	230

H.B. * diubah pada akhir bulan September.

LAMPIRAN : IIICHTISAR MATAKULIAH TAHUN 1973

I: = tingkat I
II: = tingkat II

xxx: dosen dari luar = tahun 1971
...: belum ditentukan siapa yang akan mengadakan.

Semester: I

Pengantar I : ...
Logika I : ...
Metodologi Beladjar I : Verhaak
Filsafat Pengetahuan II.... : Verhaak
Filsafat Ketuhanan II : Verhaar
Etika Sosial II..... : Soemandar
Filsafat Timur I - II : XXX (?)
Sedj. Fils. Brt Kuno I - II. : ...
Agama I - II : XXX
Islam I - II : XXX
Psikologi I - II : XXX
Agama I + II..... : Olthoorn
Inggris I + II : ...

Semester: II

Filsafat Pengetahuan I : Verhaak
Filsafat Manusia I : Verhaak
Filsafat Alam I - II : von Magnis
Etika Umum I - II : von Magnis
Filsafat Timur I - II : XXX (?)
Filsafat Islam I - II : XXX
Sejarah Fils. Brt. Ab. Pert. I : ...
Sosiologi I - II : XXX
Agama I + II : Olthoorn
Inggris I : ...

Tanggal : 9 Mei 1972 - RAPAT STAF DOSEN S.T.F.

Hadir dalam rapat: P. Soemandar, P. Verhaak, P. Verhaar,
P. M. Olsthoorn, P. Nico Dister dan
Sdr. Soetardjo

Pimpinan Rapat : P. Soemandar dan dimulai pada djam
11.00

Atjara : seperti tersebut dalam undangan
Risalah : Sdr. Soetardjo

1. Setelah rapat dibuka, P. Soemandar atas nama seluruh keluarga S.T.F. mengutjapkan "Selamat datang" kpd. P. Nico Dister jang baru sadja datang di Indonesia.
2. Dlam penelaahan kembali risalah rapat jang lalu tidak terdapat perubahan2, sehingga risalah tsb. dianggap sjah.
3. Selandjutnja oleh P. Verhaak dikemukakan rentjana tentamen jang akan diselenggarakan pada achir semester I (bulan Djuli)mengenai beberapa matakuliah, dan telah diambil suatu keputusan bahwa tentamen2 tsb. akan diselenggarakan sbb:
 - a. Logika setjara tertulis,
 - b. Etika Sosial " lisan dan tertulis,
 - c. Sedjarah Fils. " lisan,
 - d. Fils. Kethhanan " lisan dan tertulis,
 - e. Agama " tertulis
 - f. Fils. Pengetahuan lisan dan tertulis.
4. Usul P. Verhaak, supaja untuk beberapa orang mahasiswa jaitu: Karel Mouw, Prianggiatno dan Soebandono jang tidak berhasil mentjapai bilai lebih dari 5 dalam udjian Sosiologi jbl. (P.Baan) diadakan penggabungan antara nilai2 itu dengan nilai2 udjian Sosiologi jad. (2 udjian) sehingga dari hasil penggabungan itu dapat diharapkan mereka akan memperoleh nilai jang tjukup, dapat disetudjui oleh rapat.
5. Selandjutnja rapat djuga menjetudjui usul P. Olsthoorn jang berhubungan dengan adanja permintaan dari S.T.T. un-

tuk memberikan kuliah2 disana selama kurang lebih 3 bln. dalam semester kedua 1972, kuliah2 Agama pada S.T.F. selama itu dapat digabungkan antara tingkat I dan II.

6. Mengenai andjuran P. Ton Bakker dari Jogja tentang peladjaran "Formasi Ekspresip" telah dibahas pula oleh rapat dan akan diambil langkah2 sebagai berikut:

- a. para Skolastik S.J. jang sudah pernah mendapat matapeladjaran itu di "Kasbul" tidak diwadjibkan mengikuti peladjaran tersebut (pakultatip).
- b. untuk para Skolastik O.F.M. jang belum pernah mendapatkan peladjaran tsb. akan diusahakan supaya matakuliah itu dapat diberikan oleh P. Daniels dari Sanggarprathi-vi; ~~demian-pula~~ demikian pula untuk para tjalon Pradja dan mahasiswa2 lainnja.

Disamping itu djuga akan diusahakan, supaya kepada para mahasiswa djuga diberikan matakuliah2 tentang "management" (jang dapat digolongkan djuga dlm. Formasi Ekspresip) oleh P. Kadarman dari Lembaga Pembinaan dan Pendidikan Management jang djuga akan merupakan kuliah2 pakultatip pada S.T.F.

Untuk keperluan itu, P. Soemandar telah menjatakan kesediaannja untuk menghubungi P. Daniels dan P. Kadarman.

7. Mengenai kuliah2 Inggeris berhubung dengan kepergian Bpk. Adhi dari S.T.F. dan Sedjarah Filsafat Barat untuk semester ke II, telah diambil keputusan bahwa:

- a. apabila S.T.F. tidak berhasil mendapatkan seorang dosen Inggeris, akan dipertimbangkan untuk mengirimkan para mahasiswa ke sebuah "English Intensive Course". Djika usaha itu tidak berhasil, maka P. Verhaak bersedia memberikan peladjaran "Pembatjaan teks2 Filsafat Inggeris".
- b. Mengenai kuliah2 Sedjarah Fils. Barat P. Verhaak djuga berdedia memberikannja, apabila beliau tidak djadi memberikan kuliah2 Inggeris. P. Soemandar bersedia untuk menggantikannja djika P. Verhaak berhalangan.-

8. Tentang Rentjana kuliah tahun 1973, Rapat telah mengambil ketentuan2 sbb:

- a. matakuliah "Pengantar" dianggap tidak begitu penting, sehingga dapat (dihapuskan atau diganti dengan matakuliah lain.)

*diberikan dalam rangka
matapeladjaran pokok*

- b. P. Nico Dister, (~~disamping kuliah2 Teologi juga~~) akan memberikan Sedjarah Filsafat Barat pada S.T.F. dalam Semester pertama. *473*
9. Selandjutnja Rapat djuga telah membahas masalah "hubungan antara S.T.F. dengan Dema" dengan hasil2 sebagai berikut:
- a. Dewan Mahasiswa harus ada sebagai pelengkap bagi setiap Perguruan Tinggi menurut ketentuan2 Pemerintah.
 - b. Pimpinan S.T.F. berhak melakukan pengawasan terhadap Dema; ini berarti bahwa setiap langkah dan kebidjaksanaan Dema jang menjangkut masalah2 jang prinsipieel harus ada konsultasi lebih dahulu dengan pimpinan S.T.F. sebelum dilaksanakan.
 - c. Dema tidak mempunyai wewenang untuk mentjampuri kebidjaksanaan Pimpinan S.T.F. mengenai penentuan kurikulum dan pengangkatan dosen. Dema boleh mengadjukan usul2 tetapi tidak boleh menuntut.
 - d. Fungsi Dema terutama ditudjukan pada usaha2 kesedjjahteraan para mahasiswa sendiri dan dalam batas2 tertentu (kewadjaran) S.T.F. akan membantu, misalnja dengan memberikan subsidi untuk projek2 jang dianggap bermanfaat bagi para mahasiswa dalam rangka studinja. (tjontok = Madjalah "Drijarkara".)
10. Pada kesempatan hadirnja P. Nico Dister untuk pertama kalinya, rapat djuga telah mengambil keputusan untuk mengangkat beliau sebagai Anggota Staf S.T.F. *bersedia untuk memberikan kuliah fil.*
11. Mengenai rentjana pembukaan tingkat III sebagai tingkat terachir untuk mentjapai gelar Sardjana Muda Filsafat, telah diperoleh keterangan2 bahwa dari:
- a. P. Soemandar, jang menjatakan bahwa Pembesar Propinsial S.J. pada dasarnya tidak berkeberatan kalau tjalon2 dari S.J. melandjutkan ke tingkat III.
 - b. P. Olsthoorn, jang menjatakan bahwa P. Wahjo dapat menjetudjui apabila para tjalon dari O.F.M. jang memang berbakat Filsuf meneruskan kuliahnja ke tingkat III guna mentjapai gelar Sardjana Muda Filsafat.
- Berdasarkan atas keterangan2 itu, maka rapat pada prinsipnja

**) dia membenarkan kesediaannya untuk memberikan kuliah filsafat disamping kuliah teologi j.o.d. (misalnya silabus dari Sedjarah Filsafat)*

telah bersepakat bahwa tingkat III itu akan dapat dimulai pada waktu yang telah direntjanakan, yaitu tahun kuliah 1974.

Rapat selesai pada jam 12.30 dan rapat yang akan datang akan diadakan pada tanggal 27 Djuli 1972 pada jam 17.30.

(DISINI MULAI EJAAN YANG SUDAH DISEMPURKAN)

Juni-Juli 1972

Bapak Mohammad Said dari Taman Siswa dan Suster Elly Verrijt (Karya Kesehatan) selama bulan Juli-September akan memberikan kuliahnya dalam rangka sosiologi.

Masa ujian dan masa liburan telah diselenggarakan dan berlangsung sesuai dengan rencananya.

Berhubung dengan kedatangan Prof.dr.C.A.van Peursen (Leiden) yang pada perjalanannya menuju Yogyakarta mampir di Jakarta, S.T.F. bersama S.T.T. menyelenggarakan X) kuliah umum tempat aula S.T.T. pada tanggal 26 Juli sore hari; diundang hadir pula para dosen dan mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Nasional serta para anggota Himpunan Filsafat Indonesia. Setelah upacara selesai, Prof. van Peursen, Sdr.Katopo dan Dr.Soesilo Djojosoedarmo (keduanya Kurator S.T.T.), Dr.Boehlke dan Soeselaradya M.A. (keduanya dosen S.T. - rektor dan wakilnya berhalangan karena adanya sinode di Sukabumi), Prof.dr.Takdir Alisjahbana (Rektor UNas dan Ketua Himp.Fils.Ind.) dan Drs.Arif Asikin (dosen UNas dan sekr.Himp.Fils.Ind.) diundang para dosen S.T.F. (P.Soemandar tidak dapat hadir karena kepergian) pada suatu prasmanan tempat Djl.Kramat VII/25. Dalam ruang baca perpustakaan sudah diadakan pameran buku dan karangan Prof.van Peursen milik perpustakaan dan dosen S.T.F.

Rapat staf yang telah direncanakan pada tanggal 27 Juli terpaksa ditunda karena P.Soemandar belum pulang. Kemudian berlangsung pada tanggal 3 Agustus.

X) judulnya: Strategy for the Future.

Tgl. 3 Agustus 1972: RAPAT DOSEN S.T.F. [ditunda dari 27.7.72]

Hadir: P.Soemandar, P.Olsthoorn, P.Verhaar, P.Verhaak
(memimpin P.Soemandar; risalah dari P.Verhaak)

1. Risalah rapat staf tgl. 9.5.72:

Nr.8a: "dihapuskan... lain" menjadi: "diberikan dalam rangka matapelajaran pokok".

Nr.8b: "disamping ... juga": agar dicoret. Pada akhirnya ditambah menjadi: "pertama tahun 1973".

Nr.10: "untuk... S.T.F." menjadi: "dia membenarkan kesediaannya untuk memberikan kuliah2 filsafat disamping kuliah2 teologi y.a.d. (misalnya sebagian dari Sejarah Filsafat)".

2. = Inggris semester II (untuk tingkat I saja) sedang diberikan Sdr.Bramono M.A. - Ada mahasiswa yang memusulkan agar kuliah2 itu akan diberikan dua jam lamanya; kemungkinannya akan diselidiki P.Verhaar dan Verhaak.

= Management dalam rangka Formasi Ekspresip akan diberikan P. Kadarmas (fakultatif, tetapi dari pihak Kentungan wajib bagi mereka yang akan melanjutkan studi teologi disana).

= Latihan menulis dalam rangka Formasi Ekspresip itu juga ditawarkan P.Brotodarsono dari Sanggar Pratiwi, mungkin selama 3 minggu pada bulan Januari-Februari y.a.d.

= Mgr.Soekata, P.Wahjosoedibjo dan P.Soenarja sudahlah ~~maaf~~ ^{maaf} untuk mendirikan Jajasan pendiri S.T.F. Diberikan kuasa untuk mengerjakan rencananya kepada PP. W.Bleijs, Th.Koopman, G. Kester, selaku ekonom S.J., O.F.M., Keuskupan Agung Jakarta. P.Bleijs (yang bertanggungjawab atas keuangan Perkumpulan Aloysius, Semarang, yang sampai sekarang "mengurus" S.T.F.) akan diundang P.Verhaak agar pada masa mendatang mengadakan pertemuan dari ketiga ekonom tsb.; P.Soenarja sudah minta supaya salah satu ang.ota staf S.T.F. akan menghadiri pertemuan pertama untuk memberikan informasi; bersedialah P.Verhaak.

= P.Soemandar memberitahukan bahwa P.Soenarja setuju kalau Fr. Soemadia pada waktunya (th.1974?) akan menempuh tahun filsafat yang ketiga sampai dengan sarjana muda.

= Dari golongan Arief Budiman salah satu orang ingin mengikuti kuliah2 S.T.F. sebagai pendengar; mulai tahun 1973 sebagai mahasiswa biasa; Agustus-Oktober 1972 tidak akan berlaku sebagai waktu yang diwajibkan hadir untuk menempuh ujian.

3. P.Martin dan P.Verhaak akan ~~menyampaikan~~ ^{menyampaikan} kepada mahasiswa apa yang diputuskan sebagai kebijaksanaan dosen dalam hal tentamen dari akhir bulan Juni. - Wijenta tidak akan diwajibkan menempuh tentamen Filsafat Manusia pada akhir tahun ini, karena sudah lulus pada bulan Nopember 1971.

- 1973:
4. Mengenai kuliah2 kursus pagi hari soalnya khusus tidak ada. Untuk Extension Course belum ada kepastian, tetapi tetapi sedang diusulkan: Filsafat Pengetahuan (P.Verhaar) dan Etika Perkawinan (P.Soemandar) ke-duanya untuk semester I saja, karena semester II untuk mereka itu libur; lalu P.Verhaar (aliran filsafat dewasa ini - atau logika), sedangkan diharapkan P.Nico Dister dapat memberikan Kuliah2nya yang akan diberikannya kepada mhsw.kursus penuh (sejarah filsafat barat kuno) kepada peserta2 E.C. juga; itulah yang akan dimohon P. Verhaar.
 5. Bulan Januari 1973: lihatlah nomor 2.
 6. P.Jacobs akan diundang menghadiri rapat y.a.d. agar dibicarakan perencanaan tahun 1974 dan yang berikutnya.
 7. Jadi hanya sesudah diterima kabar dari P.Jacobs akan ditentukan tanggal dan waktu rapat y.a.d.
 8. P.van der Verf (Kebayoran Baru, Blok B) menawarkan kemungkinan "English conversation" dengan keluarga2 yang berbahasa Inggris guna mahasiswa yang ada minat. Tawaran itu akan disampaikan kepada para mahasiswa lewat papan pengumuman. P.Verhaar akan mengadakan hubungan yang lebih akrab dengan Universitas Nasional, Fakultas Filsafat, lewat Drs.Arif Asikin dan Prof.dr.Takdir Alisjahbana.

3.T.P. "Driyasilam"

Agat lumbiana tgl. 23 September 1972
jam 8.00 Menit VII/25
Sabtu

Agat resmi y.a.d. sedang direncanakan menjelang akhir bulan Oktober, waktu Niko Dister dan Ton Yakobs akan datang ke Jakarta. Untuk mempersiapkan acara agat ini, diadukan agar tgl. 16 September diadakan agat yang pendek dengan acara yang disebut dibawah ini.

Kali sekali kepada para anggota staf, karena agat ini tidaklah se-besang-besang saja!!

1. Salah satu pemberitahuan, bahwa ada agat dari pihak P. Verhaar mengenai UI. Lain2...?
2. Mengenai Pr. Wijetjoko s.j., yang pada tahun y.a.d. bersedia untuk bekerja dalam rangka S.T.P. (1970 dan 1971 dia mahasiswa S.T.P., 1972 tingkat I teologi Kontungan); menurut rencana dia akan menempuh tingkat III S.T.P. mulai tahun 1974.
3. Calon2 untuk tingkat III S.T.P. pada tahun 1974.
4. Apakah ada gunanya mencari calon2 mahasiswa S.T.P. tingkat I untuk tahun 1973 selain dari yang akan datang dari para "partisipan" dan yang mungkin akan datang akibat iklan surat2 kabar? Dan kalau ada gunanya, bagaimana kita bertindak untuk berkolaborasi dengan calon2 tsb?
5. Hasil pembahasan P. Koopman o.f.m. dengan P. Bleijs s.j.
6. MELILING
Mempersiapkan acara agat yang akan diadakan pada akhir bulan Oktober bersama dengan Niko Dister dan Ton Yakobs:
 - a. Usul mengenai tanggalnya dan waktu (kemungkinan kita bebas?)
 - b. Informasi yang kita butuhkan dari Kontungan.
 - c. Hal dosen / mahasiswa.
 - d. Soal mengenai Prater s.j. yang sudah menyelesaikan dua tingkat S.T.P.; tahun mahasiswa s.j. yang mulai filiasat di Jakarta pada tahun 1972 (ini) dan pada tahun 1973 itu akan belajar teologi di Jakarta, itu berarti bahwa: baik dalam tahun 1974 maupun dalam tahun 1975 akan ada dua kelompok mahasiswa s.j. (dan kemungkinan agung Jakarta) yang mengikuti kuliah dari tingkat teologi itu; artinya: tingkat itu akan menjadi cukup besar (30 sampai 40 mahasiswa?) dan ada dua dosen (yaitu yang baru mulai dan yang sudah menempuh dua tahun filiasat); tetapi pada tahun 1974 tidak ada mahasiswa s.j. pada tingkat I S.T.P., pada tahun 1975 tidak ada mahasiswa s.j. pada tingkat II S.T.P.
Kalau sudah dua tahun lamanya akan diselon peminatan teologi itu di Kontungan, maka berapa pada tahun 1976 ada 5 tingkat s.j. di Jakarta.Soal mengenai Prater o.f.m. jauh lebih sederhana: mulai 1974 dia tiga tingkat, dan di Pagarungan tidak ada tingkat I lagi; di Jakarta pada tahun 1974 akan tiba dua tingkat mahasiswa baru, salah untuk tingkat teologi dan untuk tingkat I S.T.P.
7. Pertanyaan Meliling.

O.V.

E.C.: berkesi kapan?
nyian?

RINGKASAN RAPAT DOSEN S.T.F. "Driyarkara", 27-28 Oktober 1972

Dibawah ini Risalah tidak kami berikan; hanyalah pokok2 pembicaraan, alasan2nya serta beberapa keputusan kami singkatkan.

Terjadinya rapat ini sudah lama diharapkan guna membicarakan penyelenggaraan tahun kuliah 1974 dan berikutnya (baik tingkat teologi maupun tingkat filsafat yang ke-3).

Selain dari staf biasa S.T.F. (PP. Soemandar, Verhaar, Olsthoorn, Dister, Verhaak) hadirilah P. A. Bakker (I.F.T. Kentungan-Yogyakarta) dan P. J. Dicker (berhubung a.l. dengan matapelajaran moral dan hukum).

A. POKOK-POKOK PEMBICARAAN ("STATUS QUAECTIONIS")

1. Sesuai dengan rencana dari semula, pada tahun 1974 akan diselenggarakan tingkat teologi untuk mahasiswa S.T.F. yang kemudian hari akan melanjutkan studi teologi selama 3 tahun lagi di I.F.T. Kentungan. Isi/bahan dari tingkat teologi itu dalam garis2 besar seharusnya sama dengan teologi yang disamping filsafat disajikan kepada mahasiswa I.F.T. tsb dalam rangka tingkat I-III di Kentungan. Matapelajaran yang merupakan bahan tahun teologi itu dinyatakan dalam ikhtisar yang telah disampaikan P. Bakker kepada para peserta rapat. Harus dibicarakan soal dosen.

Sebagai hasil dari banyak pembahasan yang sudah beberapa tahun lamanya terjadi, dari antara sejumlah kemungkinan untuk menentukan letaknya tahun teologi itu sampai sekarang anggapan terakhir yang diterima anggota staf S.T.F. ialah sbb: Untuk mahasiswa calon imam-at tahun studi yang pertama terdiri atas tingkat teologi tsb; kemudian menyusul dua tingkat filsafat.

Dosen2 yang sudah datang dengan sengaja untuk mengajar teologi ialah PP. Martin Olsthoorn dan Niko Dister.

2. Sesuai juga dengan rencana dari semula, pada tahun 1974 akan diselenggarakan tingkat S.T.F. yang ke-3 sebagai persiapan ujian sarjana muda untuk mereka yang berkepentingan; selain dari beberapa mahasiswa dari luar lingkungan calon imam-at, diharapkan beberapa mahasiswa dari lingkungan itu sendiri akan ikut serta pula (artinya bagi mereka: 4 tahun studi di Jakarta).

Tingkat ke-3 itu harus diselenggarakan pada tahun 1974, karena dari pihak P dan K sudah diberitahukan kepada pimpinan S.T.F. bahwa status terdaftar S.T.F. tidak dapat dipertahankan kalau terjadinya ujian sarjana muda ditunda terus-menerus; jawaban S.T.F. kepada P dan K ialah bahwa berhubung dengan kekurangan tenaga mau menunggu sampai 1974, waktu P. von Magnis sudah akan kembali.

B. LETAKNYA TINGKAT TEOLOGI DIPERBINCANGKAN LAGI

Atas usul P. Niko letaknya tingkat teologi tsb diperbincangkan lagi dengan alasan-alasan sbb:

1. Pengalaman mahasiswa-mahasiswa O.F.M. di Kentungan (yang sampai sekarang mengadakan tingkat teologi itu sebelum memulai filsafat

Jakarta), bahwa terutama bagian ke-2 dari tahun itu sangat berat; tetapi harus diketahui bahwa bagian ke-2 itu k.l. disamakan dengan semester ke-6 mahasiswa biasa Kentungan, karena "tahun teologi" disana di-bagi2kan antara semester ke-1 dan semester ke-6, sehingga bagian ke-2 tsb dalam kenyataannya mengandaikan selesainya studi filsafat; belum jelas apakah kesulitan sama akan terasa di Jakarta.

2. Selain dari itu, P.Niko sendiri belum melihat apakah atau bagaimana dia mampu memberikan "Introductio in Mysterium Christi" seluruhnya dan setaraf dengan apa yang diberikan P.Jacobs di Kentungan itu tanpa mengandaikan pengetahuan filsafat dalam mahasiswa, terutama filsafat manusia dan filsafat pengetahuan.

Catatan P.Kiesser tentang matapelajaran moral dalam rangka tahun teologi yang telah diterima para peserta rapat itu mengandaikan selesainya kuliah etika falsafi, sehingga dari pihak itu juga muncul keberatan-keberatan yang sama. Akan tetapi P.Dicker mengemukakan bahwa ada kemungkinan lain untuk memberikan kuliah moral itu, tidak hanya tanpa mengandaikan etika falsafi melainkan se-akan2 atas dasar belum terjadinya filsafat.

Karena perbincangan yang tidak direncanakan itu mengalami jalan buntu sedikit, maka pada sore hari Djum'at diputuskan memunda lanjutan pembicaraan itu sampai pada hari Sabtu pagi. Pada hari Sabtu itu suatu usul baru dikemukakan P.Niko sbb:

S.T.F. akan menyelenggarakan suatu acara lengkap sampai sarjana muda; acara itu akan terdiri atas tiga tahun studi. Selain dari itu mulai tahun 1974 guna calon imamat akan diselenggarakan juga kuliah-kuliah teologi yang sejajar dengan teologi yang diberikan di Kentungan selama tingkat I-III; teologi-Jakarta itu akan dibagikan atas ketiga tingkat filsafat dari S.T.F. Lalu menurut usul itu ada dua golongan calon imamat tsb: (a) yang menambahkan bahan teologi itu ~~pada~~ bahan S.T.F. untuk sarjana muda filsafat; golongan itu akan merupakan minoritas dan akan memuat hanya mahasiswa yang bakatnya luarbiasa; (b) yang betul-betul mempelajari seluruh bahan teologi itu, akan tetapi bahan filsafat akan dipotong menjadi k.l. apa yang sekarang dituntut dalam rangka dua tingkat filsafat; tentu saja mereka tidak akan menempuh ujian sarjana muda. Akhirnya ada "mahasiswa biasa" yang bukan calon imamat; mereka akan belajar hanya filsafat saja selama 3 tahun sampai sarjana muda. - Salah satu alasan untuk usul yang baru itu ialah sbb: ada baik mahasiswa calon imamat yang mengalami minat akan sarjana muda filsafat, maupun pembesar2 mereka dengan minat yang sama, yang belum melihat dengan jelas apa gunanya/perlunya untuk belajar filsafat selama tingkat yang ketiga (walaupun dimahkotai dengan gelar sarjana muda), kalau teologi ditambahkan sebagai tahun yang keempat (atau: tingkat tambahan filsafat itu menjadi tahun yang keempat tsb).

Karena usul itu merupakan bahan rapat yang demikian baru, maka peserta rapat menyetujui agar soal itu akan dibicarakan lagi sesudah P.Niko tiba untuk tetap di Jakarta, sebab selama tahun 1973 masih tetap ada dua tingkat filsafat saja, seperti sebelumnya.

Sementara itu beberapa catatan pada usul baru P.Niko itu sudah dikedengarkan para peserta rapat sbb:

- a. Untuk mereka yang mempersiapkan sarjana muda filsafat dalam rangka tiga tahun sambil belajar teologi itu acara studi ternyatalah sangat berat dan padat. - Jawaban: mahasiswa yang diterima/dipilih untuk studi itu hanya mahasiswa yang kuat. Seandainya jalan yang diusulkan itu tidak akan ditempuh, maka dapat disangsikan apakah akan ada lebih daripada hanya salah satu calon imam saja yang akan belajar sampai ujian sarjana muda filsafat.
- b. Kepada orang dari luar maka S.T.F. dan para pengurus tahun teologi akan memberikan kesan se-akan2 mau mengadakan empat tahun studi selama tiga tahun serta menimbulkan pertanyaan apakah entah studi filsafat entah studi teologi entah ke-dua2nya itu sungguh2 serius. Apalagi dapat kita nantikan keberatan2 besar dari pihak P dan K yang mendaftarkan S.T.F. sebagai perguruan filsafat. - Jawaban: Kesulitan yang terakhir dapat diatasi dengan gampang: ada jadwal filsafat yang lengkap; untuk kuliah teologi ada jam atau hari tanpa adanya kuliah filsafat guna mahasiswa tingkat yang bersangkutan; dalam jadwal filsafat yang resmi itu kuliah2 teologi sama-sekali tidak disebut. Kesulitan yang pertama harap ditiadakan oleh kenyataannya yang diharapkan akan terjadi.
- c. Meskipun usul baru itu tidak mau men-cita2kan integrasi filsafat-teologi yang "formil" (yang dahulu ditolak di Kentungan dan kemudian dalam rangka persiapan Jakarta pula), namun demikian dalam kenyataannya akan timbul semacam integrasi yang "materil" selama tiga tahun, baik untuk calon imam yang akan menempuh ujian sarjana muda filsafat maupun untuk calon imam yang tidak mempersiapkan diri bagi ujian itu. Berdasarkan suatu pengalaman maka jadwal yang demikian lama memuat matapelajaran yang saling berbeda dengan demikian dalam itu akan membingungkan para mahasiswa, dan tidak2nya menurunkan daya-tampung dari banyak mahasiswa. Lagipula satu2nya "untung" yang diharapkan ialah bahwa ada calon imam yang menempuh ujian sarjana muda filsafat serta tahun teologi dalam rangka 3 tahun; bagaimanapun juga, calon2 itu akan merupakan bagian kecil dari seluruh jumlah calon imam tsb.
- d. Bagaimana dan bilamana dapat ditentukan siapakah mampu menjalankan studi filsafat menuju sarjana muda disamping studi teologi? - Jawaban: mungkin pada tingkat I belum ada perbedaan, sehingga atas dasar hasil tingkat I itu kedua golongan calon imam itu dapat diadakan. - Tinggal kesulitan: bagaimana acara tingkat I itu kalau tanpa teologi, dan bagaimana kalau dengan teologi; karena dari satu pihak kepada mahasiswa "biasa" (yang bukan calon imam) S.T.F. harus menyajikan suatu acara penuh untuk tingkat I, sedangkan semua mahasiswa calon imam yang mungkin (meskipun itu sudah akan ditentukan pada akhir tingkat I) akan menempuh ujian sarjana muda itu wajib ikutserta baik kuliah2 teologi tingkat I maupun semua kuliah filsafat yang diberikan sebagai kursus sarjana muda. Sekian catatan yang kemudian hari akan diperbincangkan lagi.

Akhirnya untuk memecahkan kesulitan yang dialami mahasiswa O.F.M. dalam rangka tingkat I di Kentungan, maka PP.Martin dan Niko akan mengusulkan kepada Pater Wahjo agar pada tahun 1973 tingkat I itu tidak berada di Kentungan lagi tetapi diutus langsung ke Jakarta (sehingga pada tahun 1973 tingkat I S.T.F. memuat dua golongan mahasiswa O.F.M., yakni mereka yang sudah belajar di Kentungan selama tahun 1972 dan mereka yang baru mulai pada tahun 1973), dengan jaminan dari pihak S.T.F. serta pengurus tingkat teologi bahwa mereka dalam rangka tahun 1973-1974-1975 akan belajar teologi sesuai dengan apa yang dituntut dari pihak Kentungan.

Kesimpulannya dari seluruh pembahasan B ialah bahwa dalam rangka semester I dari tahun 1973 harus dipastikan dan ditentukan letaknya tingkat teologi Jakarta, entah sebelum filsafat, entah sesudahnya, entah sejalan dengan filsafat. Sama halnya mengenai mahasiswa Keuskupan Agung Jakarta (dan Padang) dan S.J. berhubung dengan penyelenggaraan tahun teologi mereka; pasti ialah: (a) di Kentungan tidak ada keberatan kalau mereka sesudah dua tahun filsafat S.T.F. menempuh tahun teologi pertama di Kentungan, seperti halnya tahun 1971 ds; (b) mahasiswa yang bersangkutan itu ingin sekali menempuh tahun teologi itu di Jakarta, asalkan jangan merepotkan acara para dosen.

C. KULIAH DAN DOSEN TEOLOGI MULAI TAHUN 1974

Lihatlah ikhtisar dan keterangan² yang terlampir itu yang sebelum rapat sudah diterima para peserta:

I-9: Musik Gereja: Mungkin dapat dihadapi Sdr.Haryadi yang mengajar a.l. di AKKI Jakarta.

I-10 (sama dengan III-10): di Kentungan diberikan Rama Mangun; untuk kita belum jelas (seorang Bapak Sujasmin??).

I-11: Jumlah kuliah S.T.F. belum memadai dengan Kentungan (S.T.F. sekarang seluruhnya 5 jam kuliah, tuntutan Kentungan sampai 12 jam kuliah); apalagi rupanya sekali lagi tahun y.a.d. harus dicari dosen yang baru lagi; mungkin lewat S.T.T. --- repot sekali.

II-3: Didaktik; terutama praktis; belum jelas bagaimana akan diurus.

II-4: Kateketik; diharapkan bantuan dari AKKI.

III-18: Pengantar teologi: bahannya sangat luas; seluruhnya akan diberikan P.Niko, tetapi belum jelas bagaimana dan dalam tingkat yang mana (lihatlah diatas, bagian B).

III-19) Pengantar Kitab Suci dan 1/5 Tafsir Kitab Suci lagi

III-21, satu kali) akan diberikan P.Martin; catatannya ialah: mungkin kuliah² itu tidak diberatkan tingkat teologi sungguh², karena sebagai "agama" termasuk acara S.T.F. - tetapi jawabannya ialah: "agama" dalam acara S.T.F. sebetulnya wajib hanya selama satu tahun saja.

III-23: Teologi Moral: P.Dicker bersedia memberikan kuliah² itu, asal boleh menjauhkan diri dari moral teoretis yang terlalu berbelit² dan kurang hidup; disetujui asalkan cukup sejajar dengan tuntutan² Kentungan; dari lain pihak dosen² moral dari Kentungan akan diminta agar P.Dicker menghadiri ujian seluruh moral dari bekas mahasiswa Jakarta. Kurang P.Kiesser akan tersedia untuk P.Dicker.

- Jakarta. Kursus P.Kiesser akan tersedia untuk P.Dicker.
- III-24: Hukum Gereja: mungkin akan bersedia P.Wijbrands O.F.M. (Bogor, ahli hukum Gereja) untuk memberikan kursus itu atas dasar diktat dari Rama Kartasiswaya x(Kentungan). Sebagai "reserve" yang pertama P.Dicker mempersembahkan diri.
- III-26: Ibadat Gereja: Mungkin P.van Iersel S.V.D., atau P.van Opzeeland S.J.; asalkan sebagian besar terdiri atas ulasan (dari pihak sejarah dan praktek dewasa ini) dari dok.Vatikan II.
- III-29: Teologi Hidup Rohani: Bahan itu ditentukan di Kentungan terutama secara praktis demi kehidupan rohani para mahasiswa sendiri, tetapi menurut pengalaman O.F.M. di Yogya dan kemudian di Jakarta untungnya sedikit saja. - Di AKKI P.Nooij S.V.D. menyelenggarakan semacam loka karya dengan tujuan yang sama.
- III-30: Sejarah Gereja; dibawa P.Bakker catatan dari P.Weitjens sbb:
 "Kuliah2 Sejarah Gereja tingkat I:
 "1. Garis2 besar sejarah Gereja abad 19-20
 "2. Dignitatis Humanae
 "3. Unitatis Redintegratio
 "4. Ad Gentes
 "5. Ajaran sosial dari Gereja.
 "Pada 2-5 (seandainya program ini bisa diselesaikan dalam waktu "satu tahun!) diberikan latar belakang historis ump ad 3 uraian "tentang aliran2 protestan terpenting (terutama yang bekerja di "Indonesia); ad 4 sejarah misi sejak ± 1800 (kecuali Indonesia: "di-nanti2kan terbitan Kawali). - Pada hemat kami program ini agak "overladen bagi kursus satu tahun dua kuliah seminggu."
 Belum jelas siapakah dapat diminta sebagai dosen. Pastor Muskens? P.de Meulder S.J.?
- III-31: Pengantar agama-agama: Sudah terbit Komentar "Nostra Aetate" karangan J.Bakker; mungkin beliau sendiri dapat diundang ??

D. TINGKAT III FILSAPAT, TAHUN 1974 dsb

Diharapkan akan diselenggarakan ± 30 jam semester (18 atau 16 selama semester I, 12 atau 14 selama semester II), yang dapat terdiri unjannya atas matapelajaran sbb:

	± 6 atau 8	jam semester
bacaan teks filsuf2 penting (2 atau 3)	2 atau 4	" "
filsafat bahasa	2 " 4	" "
logika modern / logistik	2 " 4	" "
aliran2 filsafat modern	2 " 4	" "
caput selectum dari sejarah fils.	2 " 4	" "
" " " filsafat timur	2 " 4	" "
" " " filsafat sist.(peng.)	2 " 4	" "
sejarah Marxisme dll (F.von Magnis)	2 " 4	" "
aliran kebatinan	2 " 4	" "
psikologi agama	2 " 4	" "
ajaran Islam (Bpk Nurcholish Madjid mau)	2	" "
antropologi kebudayaan	2	" "
sosiologi/estetika/fils.hukum/dll	4	" "

Hampir belum dibicarakan soal dosen. Mungkin bergunalah mencari orang yang sebagai pembantu dapat memberikan salah satu mata pelajaran cukup sederhana bahkan bahan dasar; namun ada lain peserta rapat yang mengemukakan bahwa justeru untuk itu haruslah ada tenaga yang sungguh2 ahli (dan berbakat/berpengalaman dalam bidang kuliah2 itu).

E. LAIN CATATAN

Tempat untuk kuliah2 Extension Course selama tahun 1973 belum ditentukan (Rawasari atau Teresia). Harus ditentukan sebelum tanggal 1 Desember y.a.d.

Mengenai apa/siapa yang disebut "dosen tetap" dengan tempat duduk dalam rapat dosen dll itu diberi informasi oleh P.Bakker: di Kertungungan dosen "vak2 dasar & keguruan" tidak diundang untuk rapat itu; memang semua dosen "vak keahlian" (lihatlah daftar yang diterima para peserta rapat).

P.Niko akan pindah ke Jakarta menjelang akhir bulan Nopember. Kalau pada waktu itu belum mungkin menyelenggarakan rapat staf; se-tidak2nya diharapkan akan ditentukan tanggal untuk rapat y.a.d. sebab dalam rangka semester I tahun 1973 sejumlah masalah harus dipecahkan atau dimatangkan sehingga dapat disalurkan kepada para pembesar yang bersangkutan.

harap ringkasan ini cukup lengkap dan sesuai dengan kenyataan

c.verhaak s.j.

TAHUN KULIAH 1973

Yang telah mendaftarkan diri sebagai mahasiswa kursus penuh ialah 24 mahasiswa untuk tingkat I (ada dua yang sebetulnya tidak masuk waktu kuliah-kuliah mau mulai), yang diantaranya seorang mahasiswa S.J. yang pada bulan April akan menempuh ujian sarjana lengkap ilmu past GAMA; yang terakhir itu akan masuk S.T.F. sebagai pendengar (selama dua tahun, akan tetapi selama dua tahun itu harus menempuh seluruh acara tingkat teologi yang akan diselenggarakan di Jakarta). Untuk tingkat II tetap ada 19 mahasiswa. Untuk Extension Course akhirnya 40 peserta telah mendaftarkan diri.

Selama hari Senin tgl. 15 Januari s/d hari Jum'at tgl. 2 Pebruari oleh Pemimpin Studio Sanggar Prativi (W.Daniëls, A.Brotodarsono) diselenggarakan sebuah pekan Mass Media yang dipersembahkan kepada para mahasiswa S.T.F., sedangkan wajib (dalam rangka Formasi Eksprsip) untuk mereka yang kelak akan belajar teologi di Kentungan (tuntutan-tuntutan dari pihak IKIP Sanata Dharma); berlangsunglah pekan itu selama 1 minggu di Wisma Didakus (Kramat Raya 134) dan dua minggu di studio Sanggar Prativi (Pasar Baru Timur 11).

Sudah diputuskan bahwa selama tahun kuliah 1973 kuliah-kuliah Extension Course akan berlangsung di Jl.Teresia 2A seperti dahulu. Putusan itu berdasarkan keadaan jalan Percetakan Negara dan Rawasari Selatan yang memang amat buruk, sedangkan - justeru karena itu - tidak ada pengangkutan umum lagi di daerah tsb, dan akhirnya tambah lagi gelapnya jalan pada malam hari (sesudah kuliah selesai, yakni jam 18.30), dan semua itu selama beberapa bulan musim hujan.

S.T.F. mengucapkan selamat datang kepada Pater Dr. Nico Dister O.F.M. yang tiba di Jakarta pada bulan Desember 1972 dan akan mengajar Sejarah Filsafat Barat Kuno selama semester II, sedangkan mulai tahun 1974 akan mengajar Teologi Fundamental.

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA"

Dj. Kramat VII/25 - Djakarta IV/25

Jakarta, 31 Januari 1973

Kepada para dosen tetap S.T.F.

Dengan hormat,

Berikut dengan rapat dosen tetap S.T.F. yang sudah ditentukan pada hari Rabu tanggal 7 Februari 1973, bermula ini hari sampaikan kepada Pater empat halaman bahan persiapan yang merupakan hasil pembahasan antara Pater Martin, Pater Niko dan kami sendiri; kami mohon para peserta agar mempelajari bahan itu yang mengenai langsung perencanaan S.T.F. kita untuk masa depan mulai tahun ini juga, sedangkan akibat pembahasan kita akan mempengaruhi secara dalam studi mahasiswa S.T.F. yang sudah ada.

Karena besarnya cukup luas, maka kami usulkan agar rapat akan mulai pada jam 10.00 (bukan 10.30, seperti dahulu direncanakan).

Rumit harap Pater Dicker akan dapat hadir, tetapi sampai sekarang belum berhasil mengadakan hubungan dengan dia karena masih berenggan diluar pulau Jawa.

Akhirnya ada kabar yang pasti mengemukakan para peserta rapat y.a.d.: karena di Kramat VII/25 sekarang ada hanya satu pembantu saja, sedangkan yang lain berlibur di Jawa Tengah, maka mustahillah kami mengundang para hadirin itu agar akan disini, sehingga hasil rapat terpaksa saja semua anggota staf pulang langsung ke tempat kediaman mereka masing2. Maaf!

Acara rapat staf S.T.F. "Drijarkara"
hari Rabu tanggal 7 Februari 1973
jam 10.00 (-13.00)
Jl. Kramat VII/25

1. Penelitian masalah rapat 27-28 Oktober 1972 (30 November tidak ada masalah).
2. Pemberitahuan2 yang mungkin ada dari pihak Direktorat atau Sekretaris.
3. Ditentukan tanggal pembukaan Extension Course (atau 20 atau 27 Februari).
4. Pembahasan perencanaan S.T.F.
Pembahasan ini pada permulaannya mungkin sebaiknya diselenggarakan sesuai dengan bahan persiapan yang terlampir ini. Pater Martin, Pater Niko dan kami sendiri bersedia untuk memberikan keterangan mengenai apa yang kurang jelas.
Sepatutnya kita ingat bahwa pembahasan kita harus menghasilkan pemecahan yang konkrit sebelum akhir bulan Maret, secepat berhubung dengan masa depan 10 mahasiswa yang diarsad dalam no. 1b lampiran kami.
5. Pertanyaan keliling.
6. Ditentukan tanggal dan waktu rapat y.a.d.

hormat kami
selamat datang

e.verheek s.j.

Acara
Pater Niko
Pater Martin
Kajitah S.T.F.

RAMBARAN

pada SCARA RAPAT STAF S.T.F. tgl. 7 Februari 1973

pada nomor 2 (a.1.7): Informasi mengenai waktu pelaksanaan semester S.T.F.; perustakaan dls.

Sesuai mahasiswa STT yang menghadiri kuliah J. Verhaar.

Jumlah mahasiswa S.T.F. khusus penuh: 1273;

Tingkat II: 19 (20 seharusnya P. Sebala Kedang sama terus)

I: 23 (mungkin akan menjadi 24)

Setelah masa 2 mahasiswa akan terbit se-cepatnya; sekarang ini belum ada waktu, berhubung dengan lain tugas Pak Tardjo.

Ada persoalan mengenai rencana studi untuk seorang mahasiswa yang baru tiba (Fr.-A. Susila); mohon agar pada akhir nomor 4 dalam rangka rapat staf ini disediakan seperangkat jam untuk membicarakan rencana itu.

pada nomor 3

Jumlah peserta Extension Course sekarang ini kurang lebih dari 30. Setelah masa service akan terbit juga pada waktunya.

Sebelum sudah ditentukan jadwalnya:

Senin 17.00-18.30: Axioma Filsafat dewasa ini (C. Verhaar)

Selasa 17.00-18.30: Etika perkawinan (A. Soemandar)

Rabu 17.00-18.30: Beberapa pokok filsafat pengetahuan (J. Verhaar dan J. Verhaar berhenti akhir bulan Juni. (Inar). Semester II: Hanyalah Nilo Dieter dan C. Verhaar

akhir nomor 4

Fr.-A. Susila (lahir 12.12.46; masuk S.Y. 7.9.65; 1967 sampai dengan sekarang belajar Ilmu-Pasti/Alam di Gajah, Yogya; bagian lisan ujiannya untuk sarjana lengkap akan ditempuhnya bulan Maret atau April nanti). Diusulkan agar:

a. dapat menyelesaikan studi filsafat S.T.F. dalam waktu satu tahun;

b. sejauh mungkin boleh menatap satu tahun lagi untuk menempuh tahun teologi fundamental disini, kemudian barangkali untuk mahasiswa S.T.F. tingkat II (1973) belum akan disediakan teologi fundamental lengkap pada tahun 1974. (Jadi: mungkin ialah agar belajar sebagian besar secara pribadi);

c. apabila p itu mungkin, maka dapat dipertimbangkan apakah baik bagian filsafat maupun bagian teologi meliputi kedua tahun itu tanpa dipisahkan menjadi 1 + 1 tahun.

Untuk membicarakan usul ini secara lebih mendetail, lihatlah gambaran-ikhtisar 3a pada hlm.2 dari bahan lampiran pada rapat ini.

Pertanyaan tambahan: Bagaimana pendapat anggota staf mengenai mahasiswa yang mungkin akan mendaftarkan diri pada masa depan dengan salah satu sarjana mana? Sampai sekarang selalu diwajibkan (atau sama sekali tidak dibicarakan serta hanya diandaikan saja) bahwa mereka mengikuti secara biasa.

RINGKASAN/KEPUTUSAN/RISALAH RAPAT DOSEN STF tgl. 7 Februari 1973

Hadir: P. Soemandar, Dieter, Olsthoorn, Verhaar, Verhaak (risalah)

Ringkasan dari pembicaraan 27-28 Oktober 1972 diterima tanpa catatan; rapat yang tertanggal 30 November hanya ditentukan untuk membicarakan hasil ujian/tentamen, jadi risalahnya tidak pernah disusun, sedangkan kepada mahasiswa2 yang bersangkutan sudah disampaikan tuntutan2 yang dikemukakan kepada mereka sesuai dengan aturan ujian S.T.F.

Pokok pembicaraan pada tanggal 7 Februari ialah pembahasan bahan yang sudah disampaikan kepada semua dosen berhubungan dengan baik tingkat Sarjana Muda Filsafat maupun tingkat Teologi Fundamental yang harap diselenggarakan mulai tahun kuliah 1974. Ikhtisar itu (4 hlm.) diandaikan sebagai latarbelakang ringkasan ini.

1. Catatan pendahuluan dari P. Soemandar: ada kabar bahwa sejak tanggal 31 Desember 1972 sudah ada peraturan bahwa 4 (empat) tahun studi merupakan syarat untuk menempuh ujian Sarjana Muda. Anggaran rapat (termasuk P. Soemandar sendiri) disingkatkan sbb: ternyata belum ada pengumuman resmi (bahkan belum dalam surat kabar) atau pemberitahuan kepada STF, sehingga kita boleh mengadakan perencanaan sesuai dengan peraturan yang sedang berlaku sampai sekarang ini; apabila ada perubahan, maka tidak pernah perencanaan studi dari mereka yang sudah mulai sesuai dengan peraturan yang berlaku sampai pada saat itu harus diubah (sesuai dengan kebijaksanaan hukum pada umumnya).
2. Garis-besar dari usul yang termuat dalam bahan persiapan yang disebut diatas ini dipertajam rapat (pada hlm. 3, baris 12 harus diubah sedikit: angka 12 seharusnya 10), bahkan juga ikhtisar2 yang terperinci diterima seluruhnya, yakni atas dasar alasan2 yang dikemukakan sehubungan dengan usul terd.
3. Pertanyaan 4a tidak menyebabkan kesulitan (sebaiknya diketahui bahwa P. Dicker belum ada kesempatan untuk memberikan apa yang bersangkutan-paut dengan Moral Dasar).
4. Angkatan 1973. Sudah pasti mereka akan belajar selama 3 tahun di Jakarta (filsafat + teologi), bahkan rapat mengusulkan agar diadakan percobaan supaya angkatan 1973 itu selama 1974-5 dapat mencapai sarjana muda filsafat (disamping teologi); agar supaya demikian, maka selama tahun 1973 ini harus ditambahkan 8 jam semester (Moral Dasar, Katekese, Musik Gereja), sehingga tingkat II untuk calon file. S.H. + teologi dapat "ditahun". Setelah rapat se-

lesai P.Olotheorn dan P.Verhaak saat menghadapi dosen2 yang diha-
rangkan bermedia untuk memberikan kuliah2 itu pada tahun 1973 ini.
Hasilnya abb: P.Dicker pada prinsipnya bermedia untuk mulai dengan
Kotak Dasar pada semester II 1973; ketekane diusulkan agar akan
dibuatkan selama bulan Januari-Februari 1974 sebagai kursus waktu
liburan (seperti halnya 1972: Inggris; 1973: Hans Wedie); ~~untuk~~
Gereja belum pasti waktu risalah ini sedang disusun. Akibatnya su-
dah dapat dipastikan bahwa mahasiswa tingkat I 1973 akan dibori
kesempatan (sejauh dianggap cukup mampu) menjalankan secara fils.
S.M. + teologi sesuai dengan usul bahan pelajaran teb.

5. Angkatan 1972. Terdiri atas 3 (tiga) macam mahasiswa:
- empat orang yang sudah selama satu tahun belajar teologi funda-
mental di Yogyakarta dan yang kemudian hari akan melanjutkan
teologi mereka disana; akan berangkat dari Jakarta akhir tahun
1973 ini; perjalanannya tidak ada.
 - sebelas orang yang sebelum 1972 hanya menyelesaikan studi S.M.
saja; ~~meninggalkan~~ apalagi nanti akan belajar teologi di Yogya-
karta; seandainya mereka dibori kesempatan untuk menempuh ta-
hun teologi fundamental di Jakarta selama tahun 1974, maka itu
berarti bahwa hanya separuh dari kuliah2 yang mereka perlukan
dapat mereka ikuti sebagai pendengar kuliah2 umum; lain kuliah
harus disediakan (atau diganti) secara khusus bagi mereka.
Memang anggapan rapat maka tuntutan2 itu tidak dapat dipertah-
kan penyelenggara tingkat teologi itu; dan seandainya diada-
kan pemecahan darurat, maka itulah tidak berarti untung melak-
ukan rugi untuk mahasiswa yang bersangkutan; dari lain pihak
sudah diketahui bahwa Yogyakarta-Kontungan tidak berkeberhasilan
menampung satu kali lagi sekelompok mahasiswa tamatan STF se-
perti halnya sudah selama beberapa tahun y.l.
 - empat mahasiswa-bukan-calon-imam; kepada mereka tidak pernah
diperjanjikan STF bahan selama tahun 1974 ada satu tingkat
yang khusus untuk sarjana muda filsafat (seterusnya lihatlah
nomor 6 dibawah ini).

6. Angkatan 1974 atau sebelumnya. Apabila ~~ada~~ mahasiswa yang
pada tahun-tahun sebelum 1973 menempuh ujian menyeluruh STF
(seudah dua tahun studi), dan yang mau mencapai Sarjana Muda
STF, maka akibat rencana baru yang sedang disetujui rapat akan
terjadi kesulitan, sebab tidak pernah akan diselenggarakan salah
satu tingkat khusus SM yang berdasarkan dua tahun studi filsafat
sudah selesai. Dari lain pihak mulai tahun 1975 ada baik tingkat
II maupun tingkat III surunan baru, sehingga mulai tahun 1975
itu mahasiswa dari dahulu teb dapat "memetik" bahannya dari ting-
kat II dan III itu (meskipun mungkin ada "solkurus" juga). Maka

Dari itu sebaiknya mereka yang berminat akan menempuh ujian sarjana mata filsafat STF atas dasar studi mereka dari dahulu itu akan disediakan agar mempunyai satu tahun lagi. Selain dari kesulitan untuk mengadakan kuliah-kuliah khusus S.M. filsafat disamping kuliah umum yang sedang dilaksanakan untuk tahun 1974 (tingkat II dalam rangka perencanaan baru ter) bagi beberapa orang saja, ada lain kesulitan lagi, yaitu bahwa hampir pasti tidak akan berhasil mengadakan ujian S.M. ter dalam rangka ujian negara, sebab jumlah calon tidak lebih dari 2 atau 3 saja.

Berhubung dengan Fr. Drija dan Sunadia yang sudah hampir menamatkan perjanjian belajar dalam rangka tahun 1974 akan diberi kesempatan S.M. kepada mereka, maka sebaiknya dikemukakan alasan2 mengapa justru tahun 1974 merupakan kesulitan bagi STF. Hal yang sama akan dikemukakan kepada P. Provincial S.Y.

7. Waktu rapat belum dibicarakan suatu lain soal yang sedang dibahas perencanaan studi baru yang sedang disetujui rapat, yaitu studi dari dua mahasiswa O.P.M. yang selama tahun 1972 sudah belajar teologi di Yogyakarta, sehingga boleh diharapkan mereka akan menyelesaikan filsafat STF pada akhir tahun 1974. Artinya bagi mereka harus diadakan secara studi (s.l. studi pribadi) sehingga mempelajari filsafat (dan mempelajari samping) yang tidak akan disediakan dalam rangka tahun 1974 (sebab ditindakan tingkat II "lama" yang meliputi separuh dari seluruh filsafat yang wajib, sedangkan tingkat II "baru" 1974 belum dilengkap dengan tingkat III "baru" yang harus diselenggarakan mulai tahun 1975 saja) dapat mereka selesaikan dan memenuhi syarat2 untuk melanjutkan studi di Yogyakarta lagi. - Harap akan dibicarakan waktu rapat bulan Maret nanti.

8. Lain persoalan khusus ialah seorang mahasiswa baru yang sudah sampai sarjana lengkap ilmu pasti, akan (ujian akan ditempuh pada bulan Maret nanti); secara filsafat yang lebih singkat baginya disetujui rapat; diharapkan ada kesempatan agar selain dari satu tahun filsafat itu dapat belajar teologi juga selama satu tahun (dengan cukup banyak studi pribadi), sehingga semuanya selesai akhir tahun 1974.

9. Rapat akan diadakan Hari Sabtu tanggal 17 Maret, jam 10.00 tempat Ruang VII/25. Bahannya: terutama penyenggaraan yang semakin meningkat mengenai baik S.M. II-III dan teologi II-III

Senin tanggal 12 Pebruari: Untuk pertama kalinya ruangan kuliah di Rawasari (sebetulnya: Kampung Jawa, sebab Rawasari letaknya disebelah timur dari jembatan Serong, sedangkan disebelah barat ada Kampung Jawa; untuk sementara - sebelum adanya jalan sungguh2 didepan kampus S.T.F. - alamat S.T.F. yang resmi: Kampung Jawa, RT 0020 RW 06, Kelurahan Cempaka Putih) dipakai, sedangkan pemindahan sekretariat dan perpustakaan ditunda sampai libur Paskah. Berkas urusan Pater M. Ferouge (Minister Rumah Kerasat VII/25 dan mulai sekarang ~~Minister~~ di seluruh kampus S.T.F. "Driyarkara") semuanya sudah dipersiapkan dengan sempurna. Listrik sudah dipasang (maksudnya: ada air); tilpon akan dipasang pada akhir bulan ini berkat bantuan Br. B. Djendrasoesanta).

Nomor tromolpos: 397/JKT.

Sehingga demikian alamat pos sbb:

S.T.F. "Driyarkara"

Tromolpos 397/JKT

Jakarta

Nomor tilpon: Jakarta 82376

Upacara pembukaan resmi tidak diadakan pada tahun kuliah ini. Alasannya utama ialah keadaan yang belum seluruhnya teratur di kampus S.T.F., termasuk kesulitan untuk masuk kampus S.T.F. berkenaan dengan buruknya jalan. Selain dari itu sama-sekali tidak perlu mengadakan pembukaan resmi pada setiap tahun.

Sudah direncanakan semacam sidang meriah pada pertengahan tahun y.a.d.: 5 tahun penuh berdirinya S.T.F., 7 abad yang lalu meninggal Tomas Aquino dan Bonaventura, hadirnya baik P. von Magnis maupun P. Verhaar (P. von Magnis diharapkan akan pulang pada bulan Agustus nanti, sedangkan P. Verhaar akan cuti selama bulan Juli s/d Desember y.a.d.).

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA"

Dj. Kramat VII/25 - Djakarta IV

ACARA RAPAT STAF S.T.F. "DRIJARKARA"

Hari Sabtu tanggal 17 Maret 1973, jam 10.00

tempat Kramat VII/25

1. Menelaah risalah rapat staf tgl. 7 Februari 1973 y.l.
 2. Pemberitahuan dari pihak Direktur atau Sekretaris
(a.l.: sekretariat dan persyaratan akan mulai pindah ke Rawasari pada hari Selasa tgl. 24 April y.l.d.; harap selesai 28 April; nomor telepon Rawasari: 82376; nomor telegram yang sudah berlaku telegram 597/JKT, Jakarta; hendaknya selalu menyebut nama "Drijarkara"; surat dari Jakes Agung tentang sebuah buku yang ditulis surat dari STT berhubung dengan Konsultasi Pendidikan Teologi; perancangan mahasiswa agar ada tempat kerja untuk majalah "Drijarkara")
 3. Perencanaan studi dan norma kuliah untuk masa depan, terutama mulai t.m. 1974:
 - a. Acara studi untuk dua regisiasi tingkat I 1973 yang sudah menempuh satu tahun teologi di Yogyakarta
 - b. Pembicaraan mengenai kuliah2 mulai tahun 1974; lihatlah INTERIM yang terlampir ini; harap dibicarakan ber-turut2:
 - pembagian kuliah2 filsafat "dasar" (tanda: P) atas tingkat II dan III
 - pembagian kuliah2 teologi (tanda: G) atas tingkat I, II dan III
 - perencanaan kuliah2 Matur Marjuna Muda (tanda: SM) atas tkt II dan III
- MEMINTA MEMBAKHSIKAN BAHAN PEMBAHASAN RAPAT STAF 7 Februari y.l.
4. Pertanyaan keliling.
 5. Ditentukan tanggal dan waktu untuk rapat yang akan datang.

- Dosen yang tidak masuk; siapa sampai ...?

menyebutkan waktu dan tempat yang beres?

- mhs bawa Rp 10.000/jr

RISALAH SINGKAT RAPAT DOSEN S.T.F. tgl. 17 Maret 1973

Hadir: PP.Soemandar, Dicker, Dister, Olsthoorn, Verhaar, Verhaak

1. Risalah rapat 7.2.73 telah diterima tanpa catatan.
2. Pada Jaksa Agung sebaiknya jangan sampai coba lagi.
Untuk menghadiri Konsultasi Pendidikan Teologi yang selama minggu sebelum Paskah akan diselenggarakan oleh STT maka tidak seorang pun dari dosen STF dapat membebaskan diri; akan dibetahukan kepada panitia penyelenggara.
Pater Kuijper telah memohon agar P.Soemandar akan duduk dalam Lembaga Perguruan Tinggi Swasta dari pihak Majelis Perguruan Tinggi Katolik; disetujui rapat STF.
3. IKHTISAR yang bersama dengan acara rapat sudah disampaikan kepada para peserta rapat diterima sebagai pedoman yang sudah cukup terperinci.
Perubahan pokok yang dikemukakan P.Dicker dan yang diterima ialah:
Tingkat satu, sem.II (T): Moral umum menjadi Hukum Gereja
Tingkat dua, sem.I (T): Sejarah Gereja menjadi Hukum Gereja
sem.II (T): Hukum Gereja menjadi Moral umum
(bersama dengan SM)
Tingkat tiga, sem.II (T): Hukum Gereja menjadi Sejarah Gereja
(artinya: Sej.Ger.selama tingkat 3)
Mengenai kuliah Liturgi maka atas usul rapat salah satu surat dikirim Sekr. kepada Pater H.Stolk (Kentungan), yang pada waktu risalah ini sedang disusun sudah menjawab bahwa bersedia, akan tetapi tidak selama semester I melainkan hanya selama semester II saja. Harap dapat diurus.
Dengan demikian belum perlu menghubungi Institut Pastoral dari Sala.

Dengan demikian pokok pembicaraan rapat sudah dicatat.

Report 13. d. d. : 5 Mei Rawasari w. 30

Q. V.

Sabtu 31 Maret: Malam minggu ini Di Senin didepan kantor redaksi majalah TEMPO meninggal dunia Sdr. Ahmad Wahib, peserta Extension Course S.T.F. "Driyarkara" sejak tahun 1972. Pihak S.T.F. baru Senin pagi hari tahu mengenai tabrakan sepeda motor yang fatal itu yang melukai Sdr. Ahmad Wahib itu sedang berjalan pulang dari kantor tsb sedemikian rupa sehingga satu jam kemudian sudah meninggal. Majalah TEMPO memuat beberapa karangan mengenai orang yang muda itu yang sedang belajar dengan minat besar akan filsafat. Semoga beristirahat dalam damai.

Selasa 24 April dan Rabu 25 April: seluruh isi rumah Kramat VII/25 pindah ke gedung sekolah dan asrama dosen s.j. baru di Kampung Jawa. Persiapan-persiapan yang telah diselenggarakan P.Ferouge dan Br.Djendra mengakibatkan pemindahan itu selesai dalam rangka hanya dua hari saja, berkat bantuan dari semua penghuni Kramat VII dan para skolastik S.Y. dari Kramat VI dan Salemba Bluntas.

Senin 30 April: Bagian kedua Semester I mulai dalam gedung sekolah yang sudah dipakai selengkapnyanya, walaupun ada beberapa kamar dosen serta ruang seminar yang belum dipakai (syukurlah, sebab kelak akan ditambahkan satu tingkat lagi, dan seterusnya!!), sedangkan tempat buku di perpustakaan masih jauh dari penuh (syukurlah pula!!). Selama bulan Januari-Mei perpustakaan S.T.F. menerima agak banyak buku dari perpustakaan Kolsani Yogyakarta (artinya: dari bekas perpustakaan skolastik S.Y., sebab perpustakaan itu dibubarkan sebagai perpustakaan khusus, sehingga semua eksemplar yang sudah ada dalam perpustakaan rumah Kolsani tsb dihadiahkan kepada perpustakaan S.T.F.); kebanyakan buku itu buku teologi (berimbang dengan tingkat teologi fundamental yang nanti akan diselenggarakan di Kampung Jawa). Jumlah buku (termasuk buku-buku rohani untuk perpustakaan asrama Kampung Jawa, dan beberapa buku liburan/ceritera) sekarang sudah dekat pada 10.000 eksemplar.

Sementara itu keadaan jalan Percetakan Negara semakin buruk, sedangkan perbaikan/pelebaran jalan Rawasari Selatan sedang macet. Akibatnya ialah mahasiswa dan dosen masuk lewat jalan Penerbangan Sipil (yang juga dipakai waktu pemindahan): sepeda bisa lewat sana, tetapi mobil harus ditinggalkan disebelah sana pintu gerbang antara jl. tsb dan jl. Percetakan Negara: masuklah jalan kaki sampai pada kampus dan gedung sekolah S.T.F.!! Bahkan kombi VW kita selama beberapa minggu harus mengungsi ke Kolese Kanisius, dan seperlunya hanya dapat mendekati S.T.F. sampai pada pintu gerbang tsb.

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT "DRIJARKARA"

Dj. Kramat VII/25 - Djakarta IV telepon 377/RT
Dj. 10376

AGENDA RAPAT STAF S.T.F.

Hari Sabtu tgl. 5 Mei 73

waktu: jam 10.30

tempat: S.T.F., gedung sekolah, diatas, ruangan 1

para peserta sudah diundang untuk akan di pertemuan S.T.F.

(± 12.30: turan siswa

13.00: akan siang)

1. Menelaah risalah rapat dari tanggal 17 Maret y.l.

(masf, karena belum selesai; pada pertemuan rapat risalah
tub akan kami sampaikan kepada para peserta rapat)

2. Bagaimana pemberitahuan dari pihak Direktur atau Sekretaris - sejauh ada.

3. Bagaimana persoalan yang dapat dibicarakan/diputuskan agak cepet

a. Kuliah bahasa Inggris selama semester II y.a.d. (sesuai rencana:
satu jam kuliah seminggu - atau dua jam kuliah seminggu selama ± 8
minggu - hanya untuk tingkat I saja);

b. Majalah "Drijarkara": usul/pemohonan dari redaksi mengenai tempat
kerja dan pembot/pemalatan - biaya yang diperlukan.

4. Laporan dari rapat Koordinatort dan PT² Swasta yang sudah berlangsung
pada tanggal 31 Maret y.l.; dari pihak S.T.F. hadirlah Direktur.
Persoalan yang agak penting dan yang harus dibicarakan lebih lanjut in-
lah jenjang P.T. yang sudah (?) dituntut (?), yaitu 4 tahun Sarjana Muda,
2 tahun Sarjana.

5. Sejauh mungkin sebaiknya kita coba "mengagritkan" tems acara studi un-
tuk tahun 1974 dal (terutama bagian sarjana muda filsafat dan bagian teo-
logi) - hendaknya masalah iktinir-iktinir yang sudah dipelajari pada rapat
bulan Februari dan Maret y.l.

6. Tanggal rapat yang berikut.

Sebaiknya diadakan sesudah tentamen bulan Juni selesai
(sebab harus ditentukan siapakah dari mba tkt II akan
masuk golongan pascasarjana, siapakah golongan dasar) dan
sebelum P.Verhaar akan berangkat outi (persiapan bulan
Juli). Jadi sudah kami usulkan Sabtu 30 Juni, pagi hari.

7. Pertanyaan beliling.

RISALAH SINGKAT RAPAT DOSEN S.T.F. tgl. 5 Mei 1973

Hadir: P.P. Soemandar, Dicker, Dister, Olsthoorn, Verhaar, Verhaak.

1. Risalah rapat 17.3.73 diterima tanpa catatan.
2. Atas usul Yayasan Atma Jaya maka sebagai pengganti Drs. L.G. Ginting dalam Lembaga Perguruan Tinggi Swasta P. Soemandar sedang dikemukakan.
Soal kuliah Musik Gereka (untuk mereka yang kelak akan belajar teologi) dibicarakan lagi. Untuk tahun kuliah 1974 disebut nama Riberu, O. Carm., bahkan P. Soemandar sendiri. - Sementara itu waktu risalah ini dikarang maka P. Verhaak sedang surat-menyurat dengan P. Prier; akan dilaporkan nanti.
Dari pihak rapat disetujui agar besiswa sebesar Rp 7.500 sebulan (s/d Nopember 1973) akan disediakan bagi Sdr. Supriyono; selain dari itu Rp 2.000 sebulan diterimanya sebagai penjaga perpustakaan untuk sore hari Senin s/d Jum'at. - Sesudah rapat selesai dan laporan kpd P. Kleijs maka disetujuinya.
3. a. Semester II akan memuat dua jam kuliah seminggu untuk Inggris. - Sr. M. Ende yang dihubungi sekr. sesudah rapat selesai sudah bersedia memberikan kedua jam kuliah itu. NB: Tkt I !!
b. Soal mesin tik untuk redaksi majalah "Driyarkara" disetujui rapat. - Habis rapat maka pembelian teb disetujui Kleijs.
4. Mengenai 4 tahun yang akan dituntut (?) untuk setiap Sarjana Muda maka sama sekali belum ada pengumuman resmi. Se-tidak2nya untuk mahasiswa yang sudah mulai tingkat I 1973 rencana yang sudah ada boleh dipertahankan.
Dari lain penentuan hendaknya memperhatikan a.l. bahwa setiap Perguruan Tinggi harus mempunyai Badan Keluarga P.T.: Dewan Kurator, Dewan Dosen, Dewan Karyawan, Dewan Mahasiswa.
5. Rancangan acara studi selama 1974 akan diperibikan atas dasar ikhtisar2 yang sudah disetujui; pelaksanaannya habis semester I
6. Rapat berikut: Sabtu tgl. 30 Juni, jam 10.30: sesudah tentamen selesai dan sebelum P. Verhaar akan pergi cuti. Pokok pembicaraan: penggolongan mhs tkt II sebagai calon jur. prasarjana/dasar
7. a. Dari STT akan diminta laporan mengenai rapat Sukabumi selama pekan sebelum Paskah y.l. - Belum ada jawaban waktu risalah ini dikarang sekretaris.
b. Usul mengenai E.C. khusus untuk mahasiswa UI dll.
c. Soal "Nachwuchs" staf S.T.F.
d. Agar mahasiswa S.T.F. dapat masuk tempat buku perpustakaan supaya kurang "asing" terhadap buku2. - Sudah jadi untuk mahasiswa dari kursus pagi hari.

11-13 Juni: Pada hari Senin siang hari waktu pulang dari kuliah S.T.F. Sdr. Paulus Kiwan mahasiswa S.T.F. tingkat I, calon O.F.M. di Jl. Pramuka ditabrak mobil waktu naik sepeda mau menyeberangi jalan. Menderita geger otak, dibawa oleh jip polisi langsung ke M.S.U.P.; sesudah diperiksa diberi izin diangkat ke R.S. Karolus. Rupa-rupanya keadaannya belum buruk. Tetapi sehari sesudahnya pada siang hari Selasa tgl. 12 Juni tiba-tiba keadaannya amat buruk; tidak ada seorang teman yang tiba pada waktunya untuk hadir waktu meninggal dunia pada jam 13.45. Semoga beristirahat dalam damai, dan semoga bapak-ibunya serta keluarga O.F.M. diberi kekuatan lahir dan batin. Pada hari Rabu tgl. 13 Juni (Pesta Santo Antonius dari Padua) Sdr. Paulus Kiwan sesudah perayaan Ekaristi di gereja Kramat Raya dikuburkan, diiringi oleh semua teman sekeluarga S.T.F. dan O.F.M.

Jum'at 15 Juni: Kuliah yang terakhir semester I.

18-29 Juni: Masa tentamen, sesuai dengan jadwal yang sudah diumumkan sebulan sebelumnya.

KISALAH SINGKAT RAPAT DOSEN tgl. 30 JUNI 1973

Hadir: PP. Soemandar, Dister, Olsthoorn, Verhaar, Verhaak (risal.)

1. Masalah rapat 5.5.73 diterima tanpa catatan.
2. Rapat setuju dengan usul dari K. Bertens MSC (Pineleng) agar selama semester I tahun 1974 akan diadakan tukaran antara Pineleng dan S.T.F. (P. Bertens - P. Verhaak). Semua tugas mengajar dapat diambil over oleh P. Bertens (kecuali logika yang diformalisasi untuk sarjana muda, yang dapat ditunda ke semester II, sedangkan untuk Extension Course P. Bertens dapat diundang mengajar misalnya mengenai strukturalisme); seperlunya logika untuk Extension Course dapat diberi P. Soemandar.
E.C. 1974 seharusnya akan diadakan di kampus S.T.F. P. Verhaar mengusulkan agar nanti suatu pemberitahuan mengenai E.C. akan disampaikan kepada dekan dari beberapa Fakultas Universitas Jakarta (untuk mahasiswa yang setidaknya-tidaknya sudah menyelesaikan dua tahun studi dengan sukses); jumlah peserta harus dibatasi menjadi tidak lebih dari 60 (yang dahulu mendaftarkan diri ada hak pertama).
3. Hasil tentamen bulan Juni ini: terutama Inggris amat mengecewakan; "her" (juga untuk tingkat II) akan berupa terjemahan dari salah satu halaman (dengan memakai kamus) yang akan diperiksa Sr. M. Eada O'Connor r.g.s. - Filsafat Ketuhanan akan di-

ulangi dua orang mahasiswa secara tertulis; hasilnya akan dikirim kepada P.Verhaar. Sdr.K.Mouw akan diberi nasehat agar jangan menempuh ujian menyeluruh pada bulan Nopember y.a.d. Laporan mengenai Sdr.Wijanto kepada P.Kester akan diikutsertakan beberapa usul mengenai bimbingan studinya kelak di Yogyakarta.

Berkenaan dengan bea siswa yang dahulu sudah disetujui, maka sekarang ada usul agar pada masa depan jangan akan disediakan bea siswa kepada mahasiswa yang belum menyelesaikan secara cukup semester I.

Mahasiswa tidak akan diperbolehkan lagi memeriksa hasil tentamen dalam ordner di kamar tatausaha (akan disimpan di kamar sekretaris untuk "melindungi" tatausaha), terutama karena kurang halus kalau setiap mahasiswa pada waktu itu juga dapat melihat apa yang baik dan buruk dalam hasil teman-temannya.

Seperti sudah biasa maka sesudah semua hasil ujian masuk daripada dosen-dosen yang bersangkutan, ~~xxx~~ untuk setiap mahasiswa akan disediakan ikhtisar angka-nilai untuk dia sendiri, sedangkan lagi-pula untuk mereka yang diasramakan ikhtisar tsb tetap akan disampaikan kepada ketua asrama masing-masing. Selain daripada itu maka setiap mahasiswa dapat mohon penjelasan pada sekretaris STP.

4. Sesuai dengan peraturan ujian maka atas dasar hasil tentamen selama 1972-1973 para mahasiswa tingkat II sudah digolongkan sebagai calon jurusan prasarjana dan dasar (lihatlah pengumuman). Para mahasiswa tingkat II wajiblah melaporkan kepada sekretariat secara tertulis sebelum tgl. 3 Agustus siapakah pembimbing skripsi/paper mereka, bagaimana judul/pokoknya, dan agar menyerahkan karangan secara lengkap kepada sekretariat sebelum tgl. 9 Nopember

5. Walaupun waktu rapat sudah ditentukan bahwa rapat berikut akan berlangsung pada hari Sabtu tgl. 18 Agustus (sebelum P.von Magnis mulai mengajar), namun kemudian jelaslah bahwa harus ditunda, sebab ada kabar bahwa P von Magnis baru akan pulang pada tanggal 20 Agustus; mungkinlah rapat diselenggarakan pada hari Sabtu tgl. 25 Agustus.

6. Pertanyaan keliling: jadwal tentamen nanti akan disusun sedemikian rupa sehingga sejauh mungkin tidak pernah ada dua tentamen pada satu hari untuk seorang mahasiswa.

Senin tanggal 2 Juli: J.Verhaar pergi cuti; diharapkan akan kembali pada bulan Desember 1973. Selama semester II P.Soemandar bebas kuliah juga.

Senin tanggal 23 Juli: Permulaan semester II; syukurlah sekarang seluruh Jl.Percetakan Negara dan Jembatan Serong serta Jl.Bawasari Selatan sudah selesai diperlebar dan diperbaiki.

23 Juli s/d 3 Agustus: J.Bakker mengajarkan Sejarah Filsafat Islam; Dr.Mely G.Tan hanya dua kali saja dapat mengajar (24 dan 31 Juli), maka lain bahan disediakan secara tertulis; A.M.W.Pranarka tidak dapat mengajar selama 6-10 Agustus (seharusnya dua jam kuliah sehari), akan tetapi karena tugas Sosiologi Pendidikan dari bulan Maret y.l. cukup luas maka dari itu ada kesempatan yang baik untuk menyelesaikan pelaksanaan tugas itu.

Tentamen Filsafat Timur: 7 Agustus; Her Psikologi: 14 Agustus; Tentamen Sej.Fils.Islam: 20 Agustus; Tentamen Sosiologi: 28 Ag.

Rabu tanggal 22 Agustus: Pater von Magnis kembali ke Indonesia; gelar doktor filsafat sudah dicapainya pada tanggal 25 Juli y.l.; dirgahayu dan selamat bahagia! - Mulai mengajar pada tgl. 23 Ag.!

Sabtu tanggal 25 Agustus: RAPAT DOSEN S.T.F.

Hadir: PP.Soemandar, Dister, von Magnis, Olsthoorn, Verhaak
Berhalangan: PP.Dicker (di luar kota) dan Verhaar (di luar negeri)

1. Risalah rapat dosen tgl. 30 Juni y.l. - Harus dicatat bahwa tukaran Verhaak-Bertens tidak akan berlangsung sebab adanya keberatan dari pihak pimpinan S.Y. berhubungan dengan tugas bimbingan rohani P.Verhaak untuk sejumlah frater S.Y. Apakah masih ada artinya kalau untuk satu bulan saja?? Sudah diberitahukan kepada P.Bertens.
2. Direktur S.T.F. secara eksplisit mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja kepada P.von Magnis.
Sudah terjadilah pelantikan P.Soemandar sebagai anggota Lembaga Perguruan Tinggi Swasta: menggantikan Lo Sin Hing (Lo Ginting) sebagai wakil dari Jakarta.
Mengetahui 3 atau 4 tahun untuk mencapai Sarjana Muda maka sudah pasti bahwa tidak harus begitu. Extension Course STF memegang peranan dari "open door system" ("non degree study") demi pengabdian kepada masyarakat yang sudah ada kedudukannya yang resmi. Akhirnya sebaiknya diketahui bahwa perhentian sementara sesudah ujian Sarjana Muda sudah dimungkinkan secara resmi pula.
3. Belum ada kabar lebih lanjut mengenai kunjungan para peserta "refresher course" para imam seIndonesia pada tgl. 6 Sept.yad.
Catatan tambahan (20.8.73): perkenalan dan makan jam 200-205.

Surat-surat: E. Ambong Solapung (STP) sebaiknya belum masuk "jurusan prasarjana" sebab tentamen-tentamen ulangan yang terlalu banyak, melainkan agar coba mencapai hasil yang paling baik dalam rangka "jurusan dasar", sehingga kelak dapat menempuh ujian Sarjana Muda yang memang pada taraf "prasarjana" dan pada waktunya dapat diterima sebagai calon Sarjana Lengkap STP (berhubung dengan itu maka para peserta rapat membicarakan guna tidaknya perbedaan antara dasar dan prasarjana - juga dari pihak psikologis).

Ph. Rusihan Sakti (STP): yang tidak menghadiri lebih dari 30% dari kuliah mengenai salah satu matapelajaran, maka tidak berhak lagi menempuh tentamen yang bersangkutan (peraturan Perg. Tinggi Indon.).

Rusli Mabutti (STP): catatan seperti untuk Sdr. Rusihan, walaupun alasannya sama-sekali lain.

Liem Sien Kie (STT - Ext. Course STP) yang pada akhir 1973 akan menempuh S.M. pada STT ingin menempuh S.M. pada STP juga pada waktunya. Selama 1974-1975 akan belajar pada STT sampai Sarjana Lengkap. Sesudah melihat acara studi STT (S.M.) maka rapat dosen STP sudah setuju kalau untuk S.M. STP (tidak sebelum akhir 1975) pada pokoknya Sdr. Liem mempelajari matapelajaran sistematis STP serta akan mengarang skripsi S.M.; selain dari itu agar matapelajaran yang tertentu diasibinya dari program S.M. STP (1974-5) dan E.C. sesuai dengan perjanjian yang lebih lanjut dengan staf STP.

Pameran buku Bandung: sebetulnya surat yang bersangkutan tidak berlaku lagi, sebab hanya buku-buku rohani dalam bahasa Indonesia yang dicari; disetujui asas bahwa buku-buku STP tidak akan dipindahkan untuk keperluan-keperluan seperti pameran dlsb. Informasi mengenai STP akan disampaikan kepada mereka.

Akhirnya atas usul P. Verhaak disetujui agar untuk Filsafat Timur hanya mereka yang telah mencapai nilai dibawah 5 wajib mengulangi tentamen (sebab: belum dapat diterapkan peraturan-peraturan ujian untuk semester II ini sebelum bulan Nopember; hanyalah nilai 4 tidak pernah dapat diterima - dan 5 untuk prasarjana)

4. Lihatlah ikhtisar baru yang nanti akan disampaikan kepada para dosen. P. von Magnis mengusulkan agar matapelajaran yang tertentu dari acara teologi dapat dianggap sebagai matapelajaran samping "pilihan" (seperti halnya misalnya sosiologi, psikologi dll), sehingga "jurusan" Fils.S.M.+Teol. menjadi sedikit lebih ringan dan dapat diikuti oleh kebanyakan mhs. Dari lain pihak bertanyalah P. Olsthoorn apakah memang sebaiknya banyak mhs calon imam diizinkan sebagai calon S.M. filsafat pula (sebab: di Jogja tetap mungkin mencapai S.M. teol. tanpa adanya S.M. filsafat!)

5. Untuk evaluasi pendidikan dlsb (misalnya: hubungan/pertentangan antara studi filsafat dan persiapan akan karya pastoral) diusulkan P. Olsthoorn k.l. satu rapat sebulan, lebih "bebas" drp rapat paripurna.

Usul disetujui rapat, asalkan "ada probleis" (Direktur).
Lanjutan ditunda sampai lain rapat, karena sudah agak siang.
Diputuskan:

- a. "rapat bebas" yang pertama pada hari Rabu tanggal 5 September y.a.d., jam 20.00 sore. Bahannya: isi usul P.Olsthoorn, serta pokok-pokok dari acara rapat 25 Ag. yang belum dibicarakan. *Tempat: Kranat V/10.*
- b. rapat paripurna: hari Sabtu tgl. 29 September y.a.d., jam 10.00 pagi (hanya seandainya tidak ada banyak bahan, maka dapat diundurkan menjadi jam 10.30).

29-9-1973

Rapat dosen: yg penting2:

1. Ekstension tahun depan: Verhaak, Verhaar, v.Magnis. Pada prinsipnya: pengikut EC yang mengikuti semua acara yg sepadan dengan acara2 pagi, dapat menjadi SM.
2. Tingkat 2: yg calon sarjana muda: 1 paper/semester. yg la innya: 1 paper/tingkat: lapor ttg. bahan dan dosen pembimbing paling lambat hari rabu minggu sebelum paskah.
3. Setiap mahasiswa yg lulus dalam ujian2, berhak berusaha mengikuti semua kursus ke-SM.
4. Inggeris supaya diintensipkan.
5. Katekese dlm bentuk crashcourse 3 minggu pada bulan januari/pebruari tahun depan sudah hampir pasti.
6. Upacarapembukaan tahun kuliah jangan dihubungkan dgn peringatan 700 tahun wafatnya Thomas A./Bonaventura

17-10-73:

Anggaran "Pekumpulan Aloy nius" telah membolehkan Dr Verhaar dan Ingmaria stg. sekretaris S.T.F.G. dan mengangkat Dr. Frans Magnis S.Y. menjadi sekretaris

3-11-1973

Rapat staf dosen: berhalangan: PP.Soemandar (sakit), Verhaar (LN)

1. Inggeris oleh/melalui v.Magnis; cari informasi kursus intensip sama PIJeukan.
2. Usul vM diterima: supaya fak2 sarjana muda filafafat masing2 ditambah 2 jam, menjadi 4, dengan peperincian sbb.: dua jam diisi oleh dosen (kuliah, diskusi dsb.)

yang 2 lagi untuk membaca, dosen sebaiknya hadir kalau diminta keterangan. Dengan ini tercapai 2 hal:

1. Para mahasiswa dibiasakan membaca dengan mengerti, tanpa memberatkan mereka, oleh karena itu dalam waktu kuliah yang toh tersedia.
2. mereka dikurangi bahan yang diajarkan dosen, dapat konsentrasi dan dapat memilih antara tawaran fak2 sarjana muda filsafat. Begitulah: logika form., fils.bahasa (kalan P.Verhaar mau), bacaan teks, prik. agama, etika khusus, moral umum.
3. Diusulkan supaya diadakannya sistim kredit diperiksa; disanggupi oleh P. Dicker (yang mengusulkannya).
4. Kategese tahun depan: crashcourse Jan/Pebr., 2/3 minggu.
5. von Magnis mengusulkan supaya kita mencari asisten. Yang didukung oleh semua.
6. Dicker: agar dicari statuta/kejelasan fihak mana yang berhak untuk menentukan garis kebijaksanaan STF.

16-11-73. Kuliah terakhir 1973

23 s/d 29 - 11 - 73 : masa ujian, selanjutnya Thori
masa libur

30-12-1973: Rapat Staf (lihat risalah); yg penting:

1. Model jadwal tahun depan: 6 jam, supaya fak2 pilihan dapat diadakan.
2. Pengumuman: akan ada seorang asisten (Fr. Sumadja).
3. Kateketik: 16-1 s/d 1-2.

1974

-76-

6-1 : Fr. R. Sumirha S.Y. H.L.B.: menjadi asisten + minor domus.
 Utk membantu berpraktek hal' minor.

14-1 : PP. Vuhah, Hardoputra, Sesta patija, dan klagis
 memisahkan: Pendidikan Vuhah utk kamar & klab
 utk institut bahasa'nya (sekarang telah meniadakan
 2 besar & 1 kecil di institut). M. Maril.

1. Keptoran dan hal ini bukan urusan Prof dan
 STF melainkan ST oby. penitit gedung dan STF.

2. Gans panjang: Berubahnya institut' dgn. klt
 (3 penyediaan bahasa' dasar, 3 sosial)
 menggunakan. Maka kami dapat mungkin
 menyediakan fasilitas (lebih' banyak).

Sedangkan ruangan' atau pen. administrasi
 lama kelamaan hrs dibayar sendiri. Ruangan
 disediakan asal tak dibebankan STF.

3. Gans panjang: 1976 akan dibuka institut
 (JS) sosial (yg dianggap klt w/ klabannya
 dgn STF dapat institut bahasa' dasar).
 (JBD)

2 kemungkinan:

(1) Membangun utk JS 1 tingkat dltis
 mang klab dasar, + minor Barat
 + 2 kamar.



16g. Balok dan JS membayi tgl. 4 uang kubah kecil 1.

17g. JBD mendapat kesempatan membayun di atas uang kubah kecil 2.

(2) JS membayun di ab. Teras Garasi, JBD ikut di gedung 12 dan mengambang.

4. Garis pendak: keadaan sekarang: hanya tinggal 1 kamar kosong untuk satu. N-13 tidak utuk DEMA / Maj. Dinyatakan. Kamar? Dite + Oletkan dapat menjadi 1. Maka kamar kubah memberi 1 kamar lagi kpd. Vihara: tak ada yang kosong sama sekali lagi. Tetapi spy Vihara dibawahi to tukan kamarnya yg kecil dgn. yg besar.

16-1: Pekan Katolik dibuka oleh PP. Soenada dan Majiten ditangul' Amuka demonstrasi. Lalu km. pekan ini bukan cara STF melainkan kesusilaan dengan STF, penutupi Pali' dan Kopkan tip dianggap tidak mengunai pekan ini. Jemputan 2 Bpk. dan man' hunda, diant' & kaul hanya sampai. Saluran km. model same' lagi + kaul tip.

1-2: Pekan Katolik berakhir dgn. sukses. Penutupan: PP Soenada, Soebango, Majiten. tgl. 17 dan 18 lalu jadi km. kesusilaan 12.

11-2-1974

Pembukaan tahun kuliah baru. Ceramah pembukaan oleh Ketua Drs. Soemandar (dalam keadaan tidak begitu sakit), diausul dengan keterangan teknis oleh sekretaris.

Ada 40 mahasiswa: tkt. I 17 (SY 12, OFM 1, ~~ii~~ lain 2 4), tkt. II 19 (SY 12, OFM 6, lain 1), tkt. III 4 (SY 1).

Tak ada jadwal luar biasa semester ini.

Matakuliah Fils.Dasar: Pengantar Fils.(Verhaak) 1, Logika 2 (Soemandar), Fils.Pengetahuan (Verhaak) 4, Etika Umum 2 (vMagnis), Sejarah Fils.Barat.tkt.I.2 (Dister), Sejarah Fils.Barat tkt.II.2 (Verhaak).

Matakuliah Fils.Lanjutan (= fak pilihan: sampai tgl. 1-3 harus diikuti oleh semua mahasiswa tkt.II, sesudahnya masing2 wajib memilih 3 [yang calon teolog wajib memilih agama])(angka kedua adalah kuliah kerja: bacaan, distf, dibawah pengawasan dosen yg bersangkutan, yang ditunjuk/disetujui oleh dosen, dengan harus diberi laporan tertulis yang ikut menentukan angka matakuliah itu), baru dimulai pada tanggal 3-3): Logika Lanjutan 2/2 (Verhaak), Linguistik/Fils.Bahasa 2 (Verhaar), Psikologi Agama 2/2 (Dister), Bacaan Teks Fils.Sosial 2/2 (vMagnis), Agama 2/2 (Olsthorn).

Matakuliah Pengetahuan Dasar: Metod.Belajar 1 (vMagnis), Sosiologi 2/2 [yaitu 2 kuliah kerja] (Mely Tan), Wignya pranarka [sesudah Paskah], Inggris tkt.I 6 (vMagnis), Inggris tkt.II 2 (sr.Gerard), Agama tkt.I 4 (Olsthorn). Matakuliah Teologi: Moral Dasar 2 (Dicker), Hukum Gereja 2 (Dicker).

12-2-1974: Kuliah2 dimulai

25-2-1974:

Extension Course dimulai: Filsafat Politik 2 (v.Magnis), Filsafat Sejarah 2 (Verhaar), Logika Lanjutan 2 (Verhaak).

28-2-1974: P.Soemandar, karena keadaan kesehatan yang jelek, berhenti memberi kuliah logika, diganti P.Verhaak.

1-3-1974:

Dari mahasiswa2 tkt. II memilih: Logika lanjutan 5, filsafat bahasa 6, bacaan teks 13, psikologi agama 12.

Sementara Tahun kuliah 1974 STF Driyarkara tersedia seorang asisten, dibawah bimbingan P.von Magnis, yaitu Fr. R. Sumadja SY, Sarj.Muda Fils./Teol.

Sosiologi pun 50% dijadikan kuliah kerja!

14.3.74

14.3.74 Rep'd Inf. Hg. Kencome poster - y'n lon

22.3.74

22.3.74

Diambil dari Jawa Barat (Klaten, Sukoharjo, Magelang, Omblesan) yg berlatar karawitan dan tradisi (kolaborasi)

Salsa,

Salesman
What booker he sent,
leaf 78

hal. 78

Buku Harian STF Driyarkara, lanjutan

- 8-4-1974 rapat staf: diputuskan agar mahasiswa t/kt. I harus membuat 5 karangan tentang b_ahan tentamen 4 matakuliah, sebagai latihan mengarang - diperhitungkan dlm rangka formasi expresip.
- 11-19 April liburan setengah semester, biasa
- 16-5 Rapat staf: Peraturan ujian yang baru (pokok baru: sistim kredit) disyahkan dan diberlakukan sebagai percobaan utk satu tahun.
- 13-6 rapat staf. keputusan: selama semester sedang berlangsung, peraturan yang berlaku tidak akan dicabut dan peraturan baru tidak dibuat berlaku.
- 22-6 rapat dosen STF paripurna: Diadakan atas usul P.^Dicker yang mendapat inspirasinya dari AKKI/JKT.
- Yang datang ternyata kecuali P.Danu hanyalah P.^Dicker sendiri, para penghuni Rawasari (Sumadia, Verhaak, ~~Yankunxy~~ von Maignis) dan - Pak Poedjawijatnya (yang telah dicarter sbg.dosen Fils. Pancasila untuk semester depan. OFM saja lupa. Rupa2nya tak ada interesse sama sekali.
- 24-28 Juni minggu tentamen (sebelumnya satu minggu tenang.
- 1 - 19 Juli liburan semester.
- 1 Juli Pengurus Perkump.Aloysius mengangkat P.F.Danuwinata SY sebagai Pejabat Ketua STF Driyarkara, atas usul unanin staf STF, sebagai pengganti P.Soemandar yang karena sakitnya yang keras berobat di Nederland.

KOMPAS,

1974

5-8-'74

Lustrum-I Sekolah Tinggi Filsafat

Jakarta, Kompas.

Peringatan Lustrum I Sekolah Tinggi Filsafat (STF) Driyarkara dilangsungkan secara sederhana, Jumat malam di Jakarta. STF yang didirikan awal tahun 1969 itu kini memiliki dosen tetap sebanyak 8 (delapan) orang dan 38 mahasiswa tetap, serta beberapa kelas ekstension.

Jumlah tersebut, kata Danuwiyata yang menjadi pejabat direktur STF, sudah merupakan kemajuan yang cukup berarti. Karena pada saat didirikan STF hanya mempunyai 8 mahasiswa dengan tiga orang pengajar tetap. Sedang dewasa ini selain staf pengajar tetap, didapat juga sekelompok pengajar tak tetap dari beberapa lingkungan budaya dan sosial. Prof. Fuad Hassan (UI), Prof. Rasjidi (Islam), DR Umar Kayam (budayawan), Melly G. Tan (Leknas), merupakan beberapa tenaga pengajar tak tetap pada STF.

Pada pidato sambutan lustrum yang pertama ini Danuwiyata menggarisbawahi kemungkinan peranan filsafat dalam kehidupan ilmiah di Jakarta. Antara lain disebutkannya bahwa "filsafat berkemungkinan untuk bertindak sebagai elemen kritis yang bertanggungjawab dalam masyarakat."

Filsafat yang lahir dari keprihatinan politik, agama atau ideologi, katanya, bisa berlaku dalam tugas tersebut. (esb)

22-7-1974 semester II mulai.

Dosen2 yang baru:

P. Danuwinata Fils. Pendidikan

Pak Poedjawijatna: Fils. Pancasila

Dra. Saparinah Sadli (isteri Menteri

Sadli): Psikologi Sosial (menggantikan

Bu Yusuf yang ke Nederland)

Ny. Sylvia Gunawan: Inggris

Dr. Umar Kayam: Alam Fikiran Indonesia

(belum pernah masuk, karena sakit).

25-7

rapat staf.

Diumumkan bahwa tkt. I hanya akan harus membuat dua karangan, 1 dlm Etika Umum, dan satu dalam Fils. Manusia.

29/7 - 14/8 Jadwal istimewa: setiap hari 2 jam liturgi. Matakuliah2 pilihan tidak jadi. Ada perubahan2 lainnya.

1 - 8

Dr. van Hooijdonk, seorang sosiolog dari KTHA (Amsterdam), berkumpul dengan k/1 20 pastor dan rohaniwan lainnya di tempat kami, guna membicarakan masalah2 paroki

2-8

Lustrum #5 thn berdirinya STF

Acaranya: Pembukaan oleh sekretaris, Indonesia Raya, mengheningkan cipta, laporan sekretaris ttg. sejarah dan keadaan STF, Ceramah 1/2 jam oleh Ketua P. Danu ttg. STF, Filsafat dan Indonesia, penutup oleh sekretaris, makanan kecil (kue2an, lemper etc.) + Bir/lemon etc. Hanya 10 orang luaran yang datang, diantaranya Prof. Dr. Slamet Isnan Santoso. tetapi suasana meriah. *by 5-8 ada koreksi pada dikampus*

8-8

*Kuliah pertama Pak Umar Kayam
(Alam Fikiran Indonesia)*

Keterangan:

Utk mendapat gambaran lengkap
Hg. kehidupan STF, Sumbat?
Berkas perlu diperiksa:

1. Buku harian ini
2. Order risalah rapat Staf / Dosen
Harian, kepustakaan mereka
3. Map gantung jadwal², yang
juga memuat nama dosen
yg mengajar serta penanggungjawab
4. Daftar mahasiswa

29-8

Kunjungan 15 pastor dari Kursus Imam
Sabtu dg. M. Wabel + Woeir

8⁰⁰ disambut oleh dosen¹ dan melihat²
gedung oleh grup³ kecil

8³⁰ berkumpul di kelas I, bersama dgn
para mahasiswa Hst II.

P. Danu memberi sekedar penjelasan,
kemudian tanya jawab sampai jam

9.30 Menika membeli 36 ox. "Majalah
Biyakari" dan ada yg mencatat ke
diri sbg. catatan.

16 - 21 September '74 : liburan setengah semester

26 - Sept. '74 Malam hari Idris Sadih diundang makan malam dan menonton Hg. Konperensi² masalah penduduk di Bukarest baru² ini.

16 - 10 - 74 Sesudah 6 minggu, dan sesudah 2 kunjungan selaras ke Kepala Kantor Tilpun Jatinegara, Tilpun jalan hari ini. Tanpa pembayaran khusus

30 - 10 - 74 Tilpun puter Ep. Ranyon
2 - 11 - 74 " jalan kembali setelah rumah Epel

27-10-1974 Jam 19.00-21.00 diadakan pertemuan seluruh RT #02 RW 06 di ruang kuliah besar, atas undangan FRasto (RT); hadir k/1 140 orang, ada wakil Pak Lurah. Acaranya Halalbihalal, dengan ada puteri yang mengaji, ceramah², a.l. oleh P.Djajaatmadja yang menerangkan tujuan dan gedung² STF. Suasananya ramah. Sebagai perkenalan pertama antara staf STF dan tetangga²nya.

18 s/d 22 - 11 minggu libur
25 s/d 29 - 11 minggu libur / ujian

jumlah mhs yg ikut tes: tht. I: 15
tht. II: 16
tht. III: 3
luas lahan: 3
Extensi C: 14

30 - 11 - 74 : apot staf kesehatan.